

**PEMBINAAN KEMANDIRIAN TERHADAP ANAK DIDIK
PEMASYARAKATAN (ANDIK) DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK
KELAS II A KUTOARJO KABUPATEN PURWOREJO
PROVINSI JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

SITI MUFLIKHATUN
NIM : 10470065

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

**PEMBINAAN KEMANDIRIAN TERHADAP ANAK DIDIK
PEMASYARAKATAN (ANDIK) DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK
KELAS II A KUTOARJO KABUPATEN PURWOREJO
PROVINSI JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

SITI MUFLIKHATUN

NIM: 10470065

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Muflikhatun

NIM : 10470065

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Yang Menyatakan,



Siti Muflikhatun

NIM.10470065

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Muflikhatun
NIM : 10470065
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang saya serahkan dalam daftar munaqasyah itu adalah pas foto yang dipasang pada ijazah saya berjilbab, bila suatu hari terdapat permasalahan saya tidak akan menuntut Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 15 Agustus 2016



Hormat Saya,

Siti Muflikhatun
Siti Muflikhatun

NIM: 10470065



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Muflikhatun
NIM : 10470065
Judul Skripsi : Pembinaan Kemandirian Terhadap Narapidana Anak Di
Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo,
Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 25 Agustus 2016
Pembimbing Skripsi,

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Selasa tanggal 30 Agustus 2016, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Muflikhatun

NIM : 10470065

Judul Skripsi : Pembinaan Kemandirian Terhadap Anak Didik Pemasarakatan (Andik) Di Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 02 September 2016
Konsultan,

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/105/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :
PEMBINAAN KEMANDIRIAN TERHADAP ANAK DIDIK
PEMASYARAKATAN (ANDIK) DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
ANAK KELAS II A KUTOARJO KABUPATEN PURWOREJO PROVINSI
JAWA TENGAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Muflikhatun

NIM : 10470065

Telah di Munaqasyahkan pada : 30 Agustus 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

Penguji I

Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP. 19590410 198503 1 005

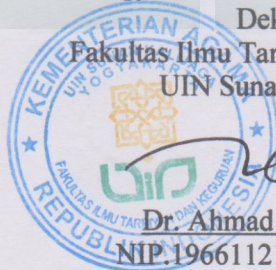
Penguji II

Zainal Arifin, S.Pd.I, M.SI
NIP. 19800324 200912 1 002

Yogyakarta, 05 SEP 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

Motto

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (الحشر : ١٨)

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Sygma Publishing, 2011), hal. 548

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Almamater Tercinta

*Program Studi Kependidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ .

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah.

Skripsi yang berjudul "Pembinaan Kemandirian Terhadap Anak Didik Pemasarakatan (Andik) di Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah" disusun guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar S1 pada Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan juga do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah mencurahkan segenap waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan juga arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. Subiyantoro, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam, yang telah memberi banyak motivasi selama penulis menempuh studi di Program Studi Kependidikan Islam.
3. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I., selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam yang telah memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan selama penulis menempuh program Strata Satu (S1) di Program Studi Kependidikan Islam.
5. Segenap dosen Program Studi Kependidikan Islam yang telah memberikan bimbingan dan mencurahkan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan di prodi Kependidikan Islam.
6. Segenap karyawan/karyawati Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan selama ini kepada penulis selama mengurus proses administrasi.
7. Husni Setiabudi, Bc.IP, M.Si., selaku Kepala Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo.
8. Deddy Eduar E.S, Amd.IP, S.Sos, M.Si., Samijianto, S.H., Agus Winarto, S.IP., beserta segenap petugas pemasarakatan dan juga anak didik di Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo atas partisipasi dan juga kerjasamanya selama penulis melakukan penelitian di Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo.
9. Bapak Khasan dan juga Ibu Miatun, beserta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan juga do'a selama ini.
10. Teman-teman KI angkatan tahun 2010 yang selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berdo'a semoga bimbingan, arahan, dukungan dan juga do'a tersebut dapat diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 17 Agustus 2016

Penulis,

Siti Muflikhatun

10470065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	26
G. Sistematika Pembahasan	32
BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK	
 KELAS II A KUTOARJO	
A. Letak Geografis	34
B. Sejarah Berdiri	35
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	36
D. Struktur Organisasi	37
E. Petugas/Personil Lembaga Pemasyarakatan	40

F. Anak Didik Pemasarakatan	42
G. Sarana dan Prasarana.....	48
BAB III	PEMBINAAN KEMANDIRIAN TERHADAP NARAPIDANA ANAK DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK KELAS II A KUTOARJO KABUPATEN PURWOREJO, PROVINSI JAWA TENGAH
A. Pelaksanaan Pembinaan Kemandirian Terhadap Narapidana Anak Kelas II A Kutoarjo	50
1. Tujuan Pembinaan Kemandirian Terhadap Narapidana Anak di Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo.....	52
2. Bentuk-Bentuk Kegiatan Pembinaan Kemandirian yang dilakukan Terhadap Narapidana Anak di Lapas Anak Kutoarjo...	56
3. Metode-Metode yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Pembinaan Kemandirian Di Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo.....	72
B. Faktor-Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Pembinaan Kemandirian Anak Kelas II A Kutoarjo	76
C. Kemandirian Anak Didik Pemasarakatan (Andik) Setelah Mengikuti Kegiatan Pembinaan Kemandirian di Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo	79
BAB IV	PENUTUP
A. Kesimpulan	82
B. Saran-Saran	84
C. Kata Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 2 : Jumlah Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo Berdasarkan Golongan	41
Tabel 3 : Jumlah Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	41
Tabel 4 : Jumlah Anak Didik Pemasyarakatan Lapas Anak Kutoarjo Berdasarkan Jenis Kejahatan.....	43
Tabel 5 : Jumlah Anak Didik Pemasyarakatan Lapas Anak Kutoarjo Berdasarkan Golongan Pidana.....	44
Tabel 6 : Jumlah Anak Didik Pemasyarakatan Lapas Anak Kutoarjo Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 7: Jumlah Anak Didik Pemasyarakatan Yang Mengikuti Kegiatan Kerja di Lembaga Pemasyarakatan Kutoarjo	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran IV : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran V : Sertifikat PPL 1
- Lampiran VI : Sertifikat PPL-KKN
- Lampiran VII : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran VIII : Sertifikat Opak
- Lampiran IX : Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ)
- Lampiran X : Sertifikat TOEC
- Lampiran XI : Sertifikat IKLA
- Lampiran XII : Sertifikat ICT
- Lampiran XIII : Ijazah Terakhir
- Lampiran XIV : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran XV : Data-data Penelitian

ABSTRAK

Siti Muflikhatun, “*Pembinaan Kemandirian Terhadap Anak Didik Pemasarakatan (Andik) di Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah*”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya perbuatan kriminal yang dilakukan anak-anak di bawah umur. Salah satu penyebab terjadinya hal tersebut yaitu karena penyalahgunaan teknologi, misalnya yaitu mengakses situs-situs pornografi dan juga games-games yang mengandung unsur kekerasan sehingga hal tersebut dapat memberikan dampak buruk bagi diri anak serta mengakibatkan munculnya perilaku-perilaku menyimpang yang dilakukan oleh anak. Di samping itu kurangnya *control* dan pengawasan dari orang tua juga dapat menyebabkan anak terjerumus ke dalam pergaulan yang tidak semestinya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan efek jera bagi anak-anak yang melakukan tindak kriminal yaitu dengan menyerahkan anak tersebut ke dalam lembaga pemsarakatan anak guna mengikuti pembinaan. Pembinaan dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada anak supaya setelah keluar dari lembaga pemsarakatan mampu menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat berguna bagi masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana pelaksanaan pembinaan kemandirian yang dilakukan terhadap anak didik pemsarakatan (andik) di Lembaga Pemsarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo, (2) faktor apa saja yang dapat menghambat pelaksanaan pembinaan anak didik pemsarakatan (andik) di Lembaga Pemsarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo, (3) bagaimana kemandirian anak didik pemsarakatan (andik) setelah mengikuti pembinaan kemandirian di Lembaga Pemsarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Sumber data diperoleh dari dokumen dan narasumber sebagai informan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara/ interview, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan pembinaan kemandirian di Lembaga Pemsarakatan Anak Kutoarjo sudah dapat berjalan dengan baik. Kegiatan pembinaan kemandirian dilakukan setiap hari (kecuali hari minggu) mulai pukul 08.00-12.00 WIB. Kegiatan pembinaan kemandirian lebih difokuskan kepada kegiatan kerja/kegiatan pelatihan kerja dimana anak didik akan dilatih untuk membuat kerajinan/ketrampilan. Kegiatan pelatihan yang ada di lapas anak seperti pembuatan sandal, pembuatan batik, perikanan, pertanian, dan pembuatan batu akik, (2) Dalam proses pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi diantaranya yaitu jumlah anak didik pemsarakatan tidak sebanding dengan banyaknya kegiatan, Jumlah petugas yang ada sampai saat ini

dirasa masih kurang, Sarana prasarana kegiatan pembinaan kemandirian yang ada kurang memadai, Minimnya anggaran kegiatan pembinaan karena dana operasional Lembaga Pemasarakatan Anak Kutoarjo hanya diperoleh dari Kementerian Hukum dan HAM Pusat, (3) Setelah mengikuti kegiatan pembinaan kemandirian anak didik sudah mulai terlihat adanya perubahan sikap dan pola pikir anak didik. Dengan mengikuti kegiatan pembinaan kemandirian ini anak didik menjadi memiliki cita-cita yang kelak ingin mereka wujudkan setelah keluar dari lapas. Disamping itu, anak didik juga sudah mampu menghasilkan uang dari hasil kerjanya. Meskipun upah yang diberikan tak begitu besar, namun itu mampu menjadikan anak didik semangat dalam mengikuti kegiatan kerja tersebut.

Kata Kunci: Kemandirian, Anak Didik Pemasarakatan, Lembaga Pemasarakatan Anak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern seperti sekarang ini arus globalisasi sangatlah mempengaruhi kehidupan setiap individu di berbagai daerah di Indonesia. Di era yang canggih ini kehidupan menjadi semakin maju seiring dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri mampu mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat baik orang dewasa maupun anak-anak dari segi teknologi, informasi, komunikasi, gaya hidup, dan sebagainya. Dengan adanya kemajuan teknologi ini, diharapkan dapat memudahkan siapa saja dalam melakukan berbagai macam hal.

Penggunaan teknologi bagi anak mempunyai dampak positif diantaranya yaitu dapat menambah wawasan anak dalam bidang ilmu pengetahuan serta dapat memudahkan anak dalam mencari dan mengetahui informasi terkini. Namun, disisi lain dengan penggunaan teknologi bagi anak juga dapat menimbulkan dampak negatif. Dengan adanya kemudahan-kemudahan yang didapat dari kemajuan teknologi ini, menyebabkan anak-anak menjadi malas dan tidak mandiri. Selain itu, kurangnya *control* dan pengawasan dari orang tua juga seringkali menyebabkan anak-anak dapat menyalahgunakan penggunaan teknologi, seperti mengakses situs-situs pornografi, mengkonsumsi games-games

yang mengandung unsur kekerasan sehingga hal tersebut dapat memberikan dampak buruk bagi diri anak serta mengakibatkan munculnya perilaku-perilaku buruk bagi anak-anak. Keadaan ini sering kali memicu terjadinya krisis nilai moral di kalangan anak-anak sehingga berpotensi menimbulkan masalah sosial yang dapat melibatkan anak-anak, tak terkecuali anak-anak yang masih di bawah umur.

Kenakalan anak atau yang biasa disebut dengan “*Juvenile Delinquency*” merupakan perilaku jahat/dursila, atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda; merupakan gejala sakit secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. Wujud perilaku yang menjurus kepada masalah *juvenile delinquency* diantaranya yaitu kebut-kebutan di jalan yang mengganggu keamanan lalu lintas, perkelahian antar geng, membolos sekolah, bahkan tindak kriminalitas anak seperti mencuri, mencopet, merampas, menjambret, melakukan pembunuhan, perkosaan, dan tindak kekerasan lainnya yang melanggar hukum.¹

Komisi Nasional Perlindungan Anak mencatat adanya peningkatan kasus kriminalitas yang dilakukan oleh anak sepanjang tahun 2013-2014. Jika di tahun 2013 terdapat 730 kasus yang melibatkan anak sebagai perilaku kriminal, angka tersebut meningkat pada tahun 2014 menjadi 1851 kasus. Ketua Komisi Nasional Perlindungan Anak, Arist Merdeka

¹ Kartini Kartono, *Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hal. 7.

Sirait menjelaskan sejumlah faktor yang menjadi penyebab seorang anak bisa terlibat kasus kriminal. Menurutnya, faktor terbesar penyebab banyaknya kejahatan yang dilakukan anak yaitu lantaran kurangnya pengawasan orang tua dan minimnya penegakan hukum oleh aparat kepolisian. Arist menilai rata-rata kejahatan yang dilakukan oleh anak hanya ditanggapi polisi sebagai kenakalan remaja dan anak, sehingga tidak ada efek jera dan jika tidak ditanggulangi dikhawatirkan kejahatan yang dilakukan anak di tahun depan akan marak dan mengubah tren kejahatan anak.²

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan efek jera kepada para pelaku kriminal anak apabila telah terbukti melakukan perbuatan kriminal yaitu dengan memberikan sanksi pidana sesuai hukum di Indonesia yang berlaku khusus bagi anak-anak, dan selanjutnya menyerahkan anak tersebut ke dalam lembaga pemasyarakatan anak guna mengikuti pembinaan. Dengan adanya pemberian sanksi terhadap anak yang bermasalah ini, diharapkan dapat memberikan penbimbingan bagi anak supaya memiliki masa depan yang lebih baik.

Secara umum, lembaga pemasyarakatan anak atau yang kerap di kenal dengan istilah "*Lapas Anak*" merupakan unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Lembaga pemasyarakatan anak merupakan lembaga pemasyarakatan yang diperuntukkan khusus bagi

² <http://www.tempo.co/read/news/Sepanjang-2014-Kejahatan-Terhadap-Anak-Meningkat>, diakses 10 Maret 2015/ pk1.22.20 WIB

anak-anak yang bermasalah dengan hukum. Fungsi dari lembaga pemasyarakatan anak yaitu untuk membina dan mendidik serta memelihara anak-anak yang bermasalah dengan hukum agar mendapat kehidupan yang layak, baik dari segi ekonomi, sosial, dan pendidikan demi masa depan mereka sebagaimana mestinya.

Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo yang berada di kabupaten Purworejo merupakan salah satu lembaga pemasyarakatan yang diperuntukkan bagi anak-anak yang bermasalah dengan hukum dikarenakan berbuat kriminal. Sampai saat ini, lapas anak Kutoarjo merupakan satu-satunya lapas anak yang ada di provinsi Jawa Tengah dan D.I.Yogyakarta. Jumlah lembaga pemasyarakatan anak yang tersedia di Indonesia hanya 17 unit dari 33 propinsi. Dari 17 lembaga pemasyarakatan anak di Indonesia hanya 8 unit lembaga pemasyarakatan anak yang berfungsi khusus untuk menangani anak atau yang isinya murni anak.³

Sebagaimana lembaga pemasyarakatan anak pada umumnya, Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo memberikan kontribusi dalam berbagai macam kegiatan positif bagi anak didik pemasyarakatan (andik) salah satunya yaitu dalam bidang pembinaan kemandirian dan pengembangan bakat seperti pendidikan ketrampilan (*life skill*), dengan tujuan yaitu untuk memberikan bekal kepada anak didik supaya memiliki keahlian yang dapat mereka gunakan seusa keluar dari

³ Citizendaily.net/anak-anak-dalam-jeruji-besi/, diakses pada 10 Maret 2015 pukul 22.30 WIB

lapas dan diharapkan mereka mampu bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik mengkaji bagaimana Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo dalam membentuk kemandirian anak didik pemasarakatan (andik). Atas dasar ini, maka penulis mengangkat judul “Pembinaan Kemandirian Terhadap Anak Didik Pemasarakatan (Andik) di Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo” sebagai judul penelitian, dengan harapan dapat memberikan sumbangsih bagi khazanah keilmuan di dunia pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pembinaan kemandirian anak.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dimaksudkan untuk lebih menegaskan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan kemandirian terhadap anak didik pemasarakatan (andik) di Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas IIA Kutoarjo ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembinaan kemandirian terhadap anak didik pemasarakatan (andik) di Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo?

3. Bagaimana kemandirian anak didik pemsyarakatan setelah mengikuti pembinaan kemandirian di Lembaga Pemsyarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembinaan kemandirian yang dilakukan terhadap anak didik pemsyarakatan (andik) di Lembaga Pemsyarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembinaan kemandirian yang dilakukan terhadap anak didik pemsyarakatan (andik) di Lembaga Pemsyarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo.
- c. Untuk mengetahui bagaimana hasil kemandirian anak didik pemsyarakatan (andik) setelah mengikuti kegiatan pembinaan kemandirian di Lembaga Pemsyarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo?

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu:

a. Secara Teoritik

Secara teoritik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi khazanah keilmuan di dunia pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pembinaan kemandirian anak.

b. Secara Praktis

Secara praktik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan juga bahan masukan bagi Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo terkait pelaksanaan pembinaan kemandirian yang dilakukan terhadap anak didik pemsarakatan (andik).

D. Telaah Pustaka

Untuk menghindari kesamaan dalam penulisan skripsi ini maka penulis mencoba melakukan penelaahan terhadap penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian. Telaah pustaka yang dilakukan penulis diantaranya yaitu :

Pertama, Najanuddin dalam skripsinya yang berjudul Pendidikan Kemandirian Berbasis Pesantren; Study Terhadap Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'Ary Yogyakarta 2003-2006 membahas tentang pola pendekatan kemandirian dalam pendidikan pesantren dan praktis di lapangan. Pendidikan pesantren yang berbasis kemandirian tersebut tercermin dalam kebijakan pesantren, pendekatan figur pengasuh yang

demokratis dan interaksi yang *cultural*, serta program-program pesantren yang mampu mengakomodasi segenap potensi tiap santri. Adanya beberapa divisi pengembangan potensi seperti divisi penerbitan, divisi laundry, divisi angkringan, divisi peternakan, dan perkebunan merupakan salah satu wadah untuk mengembangkan segenap potensi dan keunikan tiap santi.⁴

Kedua, Cika Fauziah dalam skripsinya yang berjudul *Peran Komunitas Save Street Child dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Jalanan di Malioboro Yogyakarta*. Skripsi ini membahas mengenai peranan komunitas *save street child* yang berusaha memberikan pendidikan yang layak untuk mencerdaskan anak jalanan, dengan harapan anak jalanan dapat mandiri dan bebas dari belenggu jalanan. Peran komunitas *save street child* Yogyakarta dalam meningkatkan kemandirian anak jalanan meliputi peran fasilitasi, peran edukasional, peran perwakilan dan peran teknis.⁵

Ketiga, *Pendidikan Kemandirian Anak dalam Keluarga Ditinjau dari Perspektif Ajaran Islam* skripsi yang disusun oleh Wiwin Winarni menjelaskan tentang konsep pendidikan kemandirian terhadap anak di dalam keluarga perspektif ajaran Islam, yang bersumber dari ayat-ayat

⁴ Najanuddin, *Pendidikan Kemandirian Berbasis Pesantren (Studi terhadap Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Yogyakarta 2003-2006)*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

⁵ Cika Fauziah, *Peran Komunitas Save Street Child dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Jalanan di Malioboro Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW yang berkaitan dengan pendidikan kemandirian serta mengulas tentang peranan keluarga sebagai lingkungan awal bagi anak dalam proses pendidikannya dan untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan kemandirian terhadap anak di dalam keluarga. Dalam penelitiannya konsep kemandirian di dalam di dalam Islam terdiri dari 4 hal yaitu kemandirian dalam berfikir, kemandirian dalam beramal dan beribadah, kemandirian dalam kehidupan sosial ekonomi, dan mandiri sebagai makhluk Allah. Kemandirian terdiri dari berbagai aspek sifat yang mendukungnya yaitu percaya diri, berani dan bertanggung jawab, *iffah* (menjaga kehormatan diri), memiliki prinsip hidup yang kuat, merdeka dan bebas, mampu bersosialisasi, serta mampu menjalankan tugas-tugas perkembangannya dengan baik.⁶

Secara umum, beberapa penelitian yang telah dibahas di atas mengangkat tema tentang kemandirian. Namun pengambilan fokus penelitian dari masing-masing skripsi di atas berbeda-beda. Jika pada skripsi Najanudin lebih fokus pada pendidikan kemandirian di dalam pesantren, lalu Cika Fauziah lebih memfokuskan skripsinya pada kemandirian anak jalanan melalui komunitas *save street*, dan Wiwin Winarsih yang juga mengangkat tema tentang konsep pendidikan kemandirian di lingkungan keluarga. Berbeda dari ketiga skripsi di atas, penulis mencoba untuk lebih memfokuskan pada penelitian mengenai

⁶ Wiwin Winarni, *Pendidikan Kemandirian Anak dalam Keluarga Ditinjau dari Perspektif Ajaran Islam*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

kemandirian anak di dalam lembaga pemasyarakatan anak, yang meliputi bagaimana pelaksanaan pembinaan kemandirian di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo, faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam proses pembinaan, serta bagaimana kemandirian narapidana anak (anak didik) setelah mengikuti pembinaan kemandirian di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo.

E. Landasan Teoritik

Landasan teori dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan mengenai teori-teori yang akan digunakan sebagai landasan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Landasan teori yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Tinjauan Tentang Pembinaan

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata pembinaan diartikan sebagai proses, perbuatan, cara membina (negara dsb); pembaharuan; penyempurnaan, usaha atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁷ Pembinaan diartikan juga sebagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, intelektual, sikap dan perilaku, professional,

⁷ Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 117.

kesehatan jasmani dan rohani narapidana dan anak didik masyarakatan.⁸

Pembinaan pada dasarnya adalah upaya yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan tanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sesuai bekal, untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri menambah, meningkatkan, dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya kearah tercapainya martabat, mutu, dan kemampuan manusiawi yang optimal dari pribadi yang mandiri.⁹

Sebagaimana di dalam dunia pendidikan, pembinaan memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan diri manusia menjadi pribadi yang kuat, memiliki karakter yang tangguh dan bermartabat. Melalui pembinaan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif.

Ujung tombak pelaksanaan pembinaan adalah petugas masyarakatan itu sendiri. Petugas masyarakatan adalah pendidik profesional di dalam Lapas Anak dengan tugas utama mendidik,

⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Masyarakatan, Pasal 1 Butir 1.

⁹ B.Simanjuntak, I.L. Pasaribu, *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*, (Bandung: Tarsino, 1980), hal. 99.

mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, anak didik selama menjalani masa pidananya di dalam lembaga pemasyarakatan. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik untuk membina kepribadian anak didiknya, petugas pemasyarakatan haruslah dapat membina anak didik dengan baik, selain itu petugas juga harus sabar dan tabah ketika menghadapi berbagai macam ujian yang menghalangi. Petugas haruslah dapat memberikan solusi yang terbaik ketika anak didiknya sedang menghadapi masalah, terutama masalah yang berhubungan langsung dengan proses pembinaan di dalam lembaga pemasyarakatan.

Dalam proses pembinaan terhadap anak didik pemasyarakatan (andik) di lembaga pemasyarakatan, terdapat dua aspek pembinaan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1999. Dalam pasal 2 disebutkan bahwa pembinaan dan pembimbingan terhadap narapidana dan anak didik pemasyarakatan meliputi kegiatan pembinaan dan pembimbingan kepribadian dan kemandirian. Dilanjutkan dengan pasal 3 yang menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan pembinaan dan pembimbingan kepribadian dan kemandirian meliputi:

- a. Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Kesadaran berbangsa dan bernegara
- c. Intelektual
- d. Sikap dan perilaku

- e. Kesehatan jasmani dan rohani
- f. Kesadaran hukum
- g. Reintegrasi sehat dengan masyarakat
- h. Ketrampilan kerja, dan
- i. Latihan kerja dan produksi¹⁰

2. Tinjauan Tentang Kemandirian

a. Pengertian Kemandirian

Pada dasarnya kemandirian merupakan suatu sikap yang dimiliki individu yang diperoleh secara bertahap, dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir dan bertindak sendiri.

Kemandirian berasal dari kata *mandiri* dalam bahasa jawa yang berarti berdiri sendiri. Kemandirian dalam arti psikologis dan mentalis mengundang pengertian keadaan seseorang dalam kehidupannya yang mampu memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.¹¹

Bathia berpendapat bahwa perilaku mandiri merupakan perilaku yang aktivitasnya diarahkan pada diri sendiri, tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain dalam melakukan pemecahan masalah yang dihadapi. Perilaku mandiri akan membuat seseorang memiliki identitas diri yang jelas,

¹⁰ *Ibid.*, Pasal 3

¹¹ Hasan Basri, *Remaja Berkualitas, Problematika Remaja dan Solusinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 53.

mempunyai otonomi yang lebih besar sehingga orang tersebut menunjukkan adanya perkembangan pribadi yang terintegrasi dan lebih terkontrol dorongan-dorongannya.¹²

Perilaku mandiri menurut Sutari Imam Barnadib meliputi “perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain”. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh pernyataan dari Kartini dan Dali (1987) yang menyatakan bahwa kemandirian adalah hasrat untuk mengerjakan segala sesuatu bagi diri sendiri.¹³ Individu yang mandiri adalah yang berani mengambil keputusan dilandasi oleh pemahaman akan segala konsekuensi dari tindakannya.

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian merupakan suatu perilaku atau kemampuan seseorang untuk mengatasi dan menyelesaikan suatu masalah yang dihadapinya, serta berani mengambil keputusan sendiri tanpa bantuan atau arahan dari orang lain. Kemandirian dapat berkembang dengan baik jika diberikan kesempatan untuk berkembang melalui latihan-latihan yang dilakukan secara *continue*.

¹² Chabib Thoha, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 121.

¹³ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 141.

b. Ciri-Ciri Kemandirian

Kemandirian merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, dan individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu pada akhirnya mampu berfikir dan bertindak sendiri tanpa memerlukan bantuan dari orang lain. Dengan kemandiriannya, seseorang dapat memilih jalan hidupnya untuk berkembang dengan lebih mantap.

Ciri-ciri kemandirian menurut MD.Dahlan adalah sebagai berikut:

- 1). Mampu bekerja keras dan sungguh-sungguh serta berupaya memperoleh hasil sebaik-baiknya
- 2). Dapat bekerja secara teratur
- 3). Bekerja sendiri secara kreatif tanpa menunggu perintah dan dapat mengambil keputusan sendiri
- 4). Mampu bekerjasama bersahabat dengan orang lain tanpa merugikan dirinya sendiri
- 5). Tanggap terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan sehingga tidak kaku dengan lingkungan barunya
- 6). Ulet dan tekun bekerja tanpa mengenal lelah

- 7). Mampu bergaul dan berpartisipasi dalam kegiatan dengan jenis kelamin lain¹⁴

c. Bentuk-Bentuk Kemandirian

Robert Havighurst (1972) membedakan kemandirian menjadi empat bentuk kemandirian, yaitu:

- 1). Kemandirian emosi, yaitu kemampuan mengontrol emosi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi pada orang lain
- 2). Kemandirian ekonomi, yaitu kemampuan mengatur ekonomi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang lain
- 3). Kemandirian intelektual, yaitu kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi
- 4). Kemandirian sosial, yaitu kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak bergantung pada aksi orang lain.¹⁵

d. Metode yang Digunakan dalam Membina Kemandirian Anak

Metode merupakan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.¹⁶ Dalam membina kemandirian anak-anak, metode sangatlah penting untuk diperhatikan oleh para pengasuh karena hal tersebut yang akan menentukan

¹⁴ *Ibid.*, hal. 122.

¹⁵ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hal. 186.

¹⁶ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam Edisi Baru*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), hal. 143.

keberhasilan suatu proses pembinaan kemandirian. Sebagaimana hadist Nabi SAW:

لكل شئ طريق و طريقة الجنة العلم . رواه الديلمي

Artinya : “Bagi segala sesuatu itu adalah caranya (metodenya). Dan metode masuk surga, adalah ilmu”. (HR.Dailami).¹⁷

Dalam hadist ini, Rasulullah SAW menegaskan bahwa untuk mencapai segala sesuatu itu, harus mempergunakan metode atau cara yang ditempuh. Dengan demikian dalam melakukan pembinaan kemandirian anak harus menggunakan metode yang sesuai supaya tujuan pembinaan dapat tercapai. Diantara metode yang digunakan dalam membina kemandirian anak diantaranya yaitu:

1). Metode Keteladanan

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa ”keteladanan” berasal dari kata dasar “teladan” yaitu perbuatan yang patut ditiru dan dicontoh. Oleh karena itu, keteladanan adalah hal-hal yang patut ditiru dan dicontoh oleh seseorang dari orang lain.¹⁸

Dalam proses perkembangan, anak akan meniru tingkah laku, cara berbuat yang dilakukan oleh orang

¹⁷ Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Griya Santri, 2011), hal. 140.

¹⁸ Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 117.

dewasa. Lambat laun nilai-nilai dimilikinya sendiri, dan anak-anak berbuat bukan lagi karena seperti yang dilakukan oleh orang-orang yang disenanginya melainkan karena ia memahami nilai perbuatan itu.¹⁹ Sehingga dengan metode keteladanan ini, kemandirian seorang anak secara sendirinya muncul dari dalam dirinya, bukan karena paksaan dari orang lain.

2). Metode Nasehat

Nasehat berarti ajaran atau pelajaran yang baik. Mangun Budiyanto menyebutnya dengan “الطريقه بالموعظة”, yaitu cara/metode mendidik peserta didik dengan memberikan nasehat-nasehat tentang ajaran-ajaran yang baik untuk dimengerti dan diamalkan.²⁰

Setelah anak sudah terbiasa dengan nasehat-nasehat yang diterimanya, maka ia akan mengetahui apa yang seharusnya ia lakukan dan apa yang tidak seharusnya ia lakukan sehingga untuk kehidupan kedepannya, diharapkan anak akan mampu menentukan sendiri jalan hidupnya dengan mandiri.

¹⁹ Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Al Ma'arif, 1980), hal. 85.

²⁰ *Ibid.*, hal. 143.

3). Metode Anjuran, Suruhan, dan Perintah

Di dalam metode keteladanan, kita bisa mengetahui bagaimana kemandirian anak di dapat dari apa yang ia lihat, maka dalam metode anjuran, suruhan, dan perintah, anak akan mendengar apa yang harus dilakukan. Suruhan, anjuran, dan perintah adalah alat pembentuk disiplin secara positif.²¹

Disiplin sangat diperluan dalam pembentukan kepribadian karena saat anak sudah mulai dewasa dan berinteraksi dengan lingkungan luar, anak akan terbiasa hidup dalam keteraturan dan hal tersebut yang akan menjadikan anak menjadi pribadi yang mandiri.

4). Metode Pembiasaan

Secara etimologi pembiasaan berasal dari kata “biasa” yang berarti sudah lazim atau umum, lalu dengan tambahan “pe” dan akhiran “an” yang menunjukkan arti proses. Sehingga pembiasaan diartikan dengan proses membuat sesuatu menjadi terbiasa.²²

Dalam kaitannya dengan kemandirian, dapat dikatakan bahwa pembiasaan merupakan suatu cara yang dilakukan secara berulang-ulang atau sering, sehingga hal tersebut menjadi suatu kebiasaan. Cara yang dapat

²¹ *Ibid.*, hal. 86.

²² *Ibid.*, hal. 110.

dilakukan yaitu dengan membiasakan anak-anak berfikir, bertindak, dan bersikap secara mandiri sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

5). Metode Latihan

Metode latihan merupakan suatu teknik yang digunakan oleh pendidik dimana siswa melaksanakan latihan-latihan agar memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang tinggi dari apa yang telah dipelajari.²³ Dengan latihan, maka akan membawa anak kearah kemandirian, sehingga ia tidak akan bergantung kepada orang lain.

3. Tinjauan Tentang Anak Didik Pemasarakatan

Di dalam dunia pemasarakatan terdapat dua istilah penyebutan bagi seorang terpidana, yaitu narapidana dan anak didik pemasarakatan. Perbedaan penamaan antara narapidana dan anak didik pemasarakatan pada hakikat mempunyai kesamaan, yaitu orang yang menghuni lapas berdasarkan putusan pengadilan. Dengan menggunakan istilah “anak didik pemasarakatan” tersebut merupakan ungkapan halus untuk menggantikan “narapidana anak” yang dirasakan menyinggung

²³ *Ibid.*, hal. 174.

perasaan dan mensugesti sesuatu yang tidak mengenakan bagi anak.²⁴

Yang dimaksud dengan anak didik pemasyarakatan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 ayat 8 terdiri dari:

- a. Anak Pidana yaitu anak yang berdasarkan putusan pengadilan menjalani pidana di LAPAS Anak paling lama sampai berumur 18 (delapan belas) tahun;
- b. Anak Negara yaitu anak yang berdasarkan putusan pengadilan diserahkan pada negara untuk dididik dan ditempatkan di LAPAS Anak paling lama sampai berumur 18 (delapan belas) tahun;
- c. Anak Sipil yaitu anak yang atas permintaan orang tua atau walinya memperoleh penetapan pengadilan untuk didik di LAPAS Anak paling lama sampai berumur 18 (delapan belas) tahun.²⁵

Anak didik pemasyarakatan sebagaimana dimaksud di atas juga wajib di daftar seperti narapidana dengan maksud yang sama mengubah status dan tata caranya pun sama dengan narapidana. Seperti halnya anak-anak normal pada umumnya, anak didik pemasyarakatan (andik) yang sedang menjalani masa tahanan di dalam lembaga pemasyarakatan juga mempunyai

²⁴ Nasriana, *Perlindungan Hukum Pidana Bagi Anak di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 158.

²⁵ Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan, Pasal 1

hak-hak yang harus di perjuangkan. Hak-hak anak didik pemsyarakatan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan ibadah sesuai dengan agama atau kepercayaannya
- b. Mendapat perawatan, baik perawatan rohani maupun jasmani
- c. Mendapatkan pendidikan dan pengajaran
- d. Mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak
- e. Menyampaikan keluhan
- f. Mendapatkan bahan bacaan dan mengikuti siaran media massa lainnya yang tidak dilarang
- g. Mendapatkan upah atau premi atas pekerjaan yang dilakukan
- h. Menerima kunjungan keluarga, penasihat hukum, atau orang tertentu lainnya
- i. Mendapatkan pengurangan masa pidana (premi)
- j. Mendapatkan kesempatan berasimilasi termasuk cuti mengunjungi keluarga
- k. Mendapatkan pembebasan bersyarat
- l. Mendapatkan cuti menjelang bebas

m. Mendapatkan hak-hak lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.²⁶

Keberadaan anak-anak di Indonesia juga telah mendapatkan perlindungan dari negara, tak terkecuali untuk anak-anak yang berhadapan dengan hukum yakni dengan adanya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 yang berbunyi:

“Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi, secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”.²⁷

4. Tinjauan Tentang Lembaga Pemasyarakatan Anak

Sebelum membicarakan mengenai lembaga pemasyarakatan anak, terlebih dahulu perlu mengetahui apa yang dimaksud dengan lembaga pemasyarakatan. Apa yang dewasa ini disebut sebagai lembaga pemasyarakatan sebenarnya ialah suatu lembaga yang dahulu juga dikenal sebagai rumah penjara, yakni tempat dimana orang-orang yang telah dijatuhi pidana dengan pidana-pidana tertentu oleh hakim itu harus menjalani pidana mereka.

Pemberian sebutan yang baru kepada rumah penjara sebagai lembaga pemasyarakatan, diduga erat hubungannya dengan

²⁶ *Ibid.*, Pasal 14

²⁷ *Ibid.*, Pasal 1 Butir 2

gagasan Dr. Sahardjo, S.H. dalam pidato penerimaan gelar *doctor honoris causa* beliau di ilmu hukum dari Universitas Indonesia pada tanggal 5 Juli 1963 untuk menjadikan lembaga pemasyarakatan bukan saja sebagai tempat untuk semata-mata memidana orang, melainkan juga sebagai tempat untuk membina atau mendidik orang-orang terpidana agar mereka setelah selesai menjalankan pidana mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan di luar lembaga pemasyarakatan sebagai warga negara yang baik dan taat pada hukum yang berlaku. Sejak bulan April 1964, sebutan rumah penjara di Indonesia telah dirubah menjadi lembaga pemasyarakatan.²⁸

Dalam pasal 1 angka 1 UU Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, diberi pengertian sebagai berikut:

Pemasyarakatan adalah kegiatan untuk melakukan pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan berdasarkan sistem, kelembagaan, dan cara pembinaan yang merupakan bagian akhir dari sistem pemidanaan dalam tata peradilan pidana.²⁹

Secara umum, pengertian lembaga pemasyarakatan adalah tempat untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana dan anak didik pemasyarakatan.³⁰ Lembaga pemasyarakatan anak dapat diartikan sebagai tempat untuk melakukan pembinaan

²⁸ P.A. F. Lamintang & Theo Lamintang, *Hukum Penitensier Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hal. 165.

²⁹ *Ibid.*, Pasal 1 Butir 1

³⁰ *Ibid.*, Pasal 1 Butir 3

terhadap anak didik pemasyarakatan. Fungsi lembaga pemasyarakatan anak adalah sebagai tempat pendidikan dan pembinaan bagi anak didik pemasyarakatan.

Dalam melaksanakan pembinaan pemasyarakatan, perlu didasarkan pada suatu asas yang merupakan pegangan/pedoman bagi para pembina agar tujuan pembinaan yang dilakukan dapat tercapai dengan baik. Untuk itu berdasarkan pasal 2 Undang-Undang Pemasyarakatan, asas-asas pembinaan pemasyarakatan meliputi:

- a. Asas pengayoman
- b. Asas persamaan perlakuan dan pelayanan
- c. Asas pendidikan
- d. Asas pembimbingan
- e. Asas penghormatan harkat dan martabat manusia
- f. Asas kehilangan kemerdekaan merupakan satu-satunya penderitaan
- g. Asas terjaminnya hak untuk tetap berhubungan dengan keluarga dan orang-orang tertentu.³¹

Dalam pelaksanaan pembinaan yang dilakukan terhadap anak didik pemasyarakatan haruslah dalam lapas anak, terpisah dengan pembinaan orang dewasa/narapidana. Hal tersebut telah diatur dalam pasal 60 Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1997

³¹ *Ibid.*, hal. 155.

Tentang Pengadilan Anak. Anak-anak yang berada di dalam lapas anak berhak mendapatkan pendidikan maupun pembinaan yang disesuaikan dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang ataupun perilaku yang diamati dan dilakukan secara natural sesuai dengan kondisi di lapangan tanpa adanya manipulasi apapun dari peneliti.³² Dalam penelitian kualitatif peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk membaca, memahami, dan mempelajari situasi.

2. Objek dan Informan Penelitian

a. Objek Penelitian

Menjelaskan objek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah menjelaskan apa yang menjadi sasaran yang secara konkret telah di gambarkan dalam rumusan masalah.³³ Dalam hal

³² Lexy J Moleong, *Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Rosda Karya, 2010), hal. 4.

³³ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 76.

ini berarti yang menjadi objek penelitian yakni Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo.

b. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memahami informasi mengenai objek penelitian.³⁴ Informan penelitian dalam penelitian ini yaitu petugas pemsarakatan (dalam hal ini yaitu petugas bidang bimbingan kemandirian) dan narapidana anak (anak didik pemsarakatan) yang mengikuti kegiatan pembinaan kemandirian.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian karena metode merupakan strategi untuk mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu :

a. Observasi

Secara umum, observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan panca indra mata, dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁵ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku

³⁴ *Ibid.*, hal.76.

³⁵ Cholid Narbuko & Abu Achmad, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 70.

manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁶

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui situasi serta kondisi Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo mulai dari letak geografis lapas, pelaksanaan kegiatan pembinaan kemandirian di lapas, metode yang disampaikan oleh andik senior dan juga petugas dalam pembinaan kemandirian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab. Metode pengumpulan data dengan wawancara dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk lebih mendalami suatu kejadian dan kegiatan dari subjek penelitian. Oleh karena itu diperlukan wawancara secara mendalam (*in-depth interview*).³⁷

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap 2 (dua) orang petugas pemsarakatan yang memahami tentang pembinaan kemandirian di lapas anak Kutoarjo yakni Ibu Legini dan juga Bapak Agus Winarto. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara secara mendalam kepada 5 (lima) orang anak didik yang mengikuti kegiatan pembinaan kemandirian. Metode wawancara ini dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembinaan kemandirian, faktor-faktor

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hal. 203.

³⁷ *Ibid.*, hal.213.

apa saja yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembinaan kemandirian, serta bagaimana kemandirian anak didik (andik) setelah mengikuti pembinaan kemandirian di Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas II A Kutorajo.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau telaah dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.³⁸ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui gambaran umum lembaga pemsarakatan anak meliputi letak geografis, visi dan misi, sejarah berdirinya lembaga pemsarakatan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan petugas pemsarakatan serta keadaan narapidana anak di lembaga pemsarakatan anak, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

d. Triangulasi

Untuk mengecek kebenaran data ataupun informasi yang telah diperoleh oleh peneliti saat berada di lapangan maka peneliti menggunakan triangulasi untuk meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti mengenai objek yang diteliti. Triangulasi ini dilakukan untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan benar-

³⁸ *Ibid.*, hal. 221.

benar telah merepresentasikan fenomena yang menjadi fokus penelitian.³⁹

Dalam penelitian ini triangulasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan pengecekan data melalui berbagai sumber dan juga dengan berbagai cara. Pengecekan melalui berbagai sumber dan cara dilakukan dengan mencari informasi dari narasumber baik itu dari hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi sehingga hasil data yang didapat akan lebih valid. misalnya peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pembinaan kemandirian di lapas anak kutoarjo, maka peneliti akan mencari sumber-sumber yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan sehingga peneliti melakukan wawancara dengan narasumber, observasi, dan juga dengan dokumentasi.

e. Analisis Data

Agar mendapat hasil penelitian yang shahih dan dapat dipertanggung jawabkan, seorang peneliti harus mampu melakukan analisis data secara tepat dan sesuai prosedur yang telah ditentukan.⁴⁰

Pada prinsipnya, analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis yang dilakukan

³⁹ *Ibid.*, hal. 220.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 158.

dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan bersamaan:

1). Reduksi data

Saat melakukan penelitian di lapangan maka peneliti akan memperoleh data-data yang jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci dan dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2). Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sebagainya. Melalui penyajian data maka data-data yang diperoleh dalam penelitian akan lebih terorganisir dan juga tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah untuk difahami.

3). Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yang diungkapkan oleh Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang

ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴¹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan skripsi ini yang terdiri dari:

BAB 1 Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran Umum Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan petugas pemasarakatan, keadaan narapidana anak (anak didik pemasarakatan), serta sarana dan prasarana yang tersedia di Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo.

⁴¹ *Ibid.*, hal. 338-345.

BAB III Membahas tentang pelaksanaan pembinaan kemandirian narapidana anak di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo, faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembinaan kemandirian terhadap narapidana anak (anak didik pemasyarakatan), serta bagaimana kemandirian anak didik setelah mengikuti kegiatan pembinaan kemandirian yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo.

BAB IV Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada bagian ini juga terdapat lampiran-lampiran serta daftar pustaka.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam BAB III mengenai pelaksanaan pembinaan kemandirian yang dilakukan terhadap narapidana anak di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan pembinaan kemandirian yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutorjo dilaksanakan mulai pukul 08.00-12.00 WIB di ruang kegiatan kerja. Pelatihan pembinaan kemandirian di lapas Kutoarjo lebih ditekankan pada kegiatan kerja yang terdiri dari kegiatan pembuatan sandal batik, pembuatan batik, perikanan, pertanian, dan juga pembuatan batu akik. Tujuan dari pembinaan kemandirian yaitu untuk memberi bekal kepada anak didik yang dapat digunakan sesuai keluar dari lapas. Disamping itu juga dengan adanya pembinaan kemandirian ini dapat memberikan kegiatan positif bagi anak didik selama menjalani masa pidananya. Selama ini kegiatan pembinaan kemandirian sudah dapat berjalan dengan baik. Penyampaian metode pembinaan disampaikan dengan metode ceramah, demonstrasi, latihan, dan juga *peer to peer*. Kegiatan pembinaan ini juga mendapatkan respon positif dari anak didik,

terbukti dari antusiasme andik dalam mengikuti kegiatan pembinaan kemandirian.

2. Terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan terhadap narapidana anak di lapas anak kutoarjo, diantaranya: a). jumlah anak didik pemasyarakatan tidak sebanding dengan banyaknya kegiatan pembinaan yang diselenggarakan baik itu pembinaan kepribadian (terutama sekolah kejar paket) maupun pembinaan kemandirian, b). jumlah petugas yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo sampai saat ini dirasa masih kurang karena jumlahnya yang tidak sebanding dengan banyaknya anak didik yang ada, sehingga pelaksanaan pembinaan belum berjalan secara maksimal, c). Sarana prasarana kegiatan pembinaan kemandirian yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo dapat dikatakan kurang memadai, d). Minimnya anggaran untuk kegiatan pembinaan karena sumber dana hanya berpusat pada Kementerian Hukum dan HAM Jakarta.
3. Selama andik mengikuti kegiatan pembinaan kemandirian di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo, anak didik sudah mulai memperlihatkan perubahan sikap dan juga perilakunya. Anak didik sudah mulai terlihat mandiri dalam melakukan setiap kegiatan dan juga sudah mampu melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan pembagiannya masing-masing tanpa menunggu perintah dari petugas. Selain itu, anak didik juga sudah mampu melakukan kegiatan dengan baik dan sudah mampu bekerja sama dengan anak didik yang lainnya dalam melakukan suatu kegiatan.

Setelah mengikuti kegiatan pembinaan kemandirian anak didik menjadi memiliki cita-cita yang mereka harapkan dapat terwujud kelak setelah bebas, dan yang terlebih penting yaitu selama berada di lembaga pemasyarakatan anak didik dapat mengikuti sekolah kejar paket, sehingga setelah keluar mereka dapat mempergunakan ijazah tersebut untuk mendapatkan pekerjaan yang layak ataupun melanjutkan pendidikan.

B. Saran

Setelah mencermati hasil penelitian ini, penulis memberikan saran kepada pihak Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo semoga dapat dijadikan sebagai bahan masukan terkait pelaksanaan pembinaan kemandirian anak didik. Adapun saran penulis terhadap pelaksanaan kegiatan pembinaan di Lapas Anak Kutoarjo adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi kejenuhan pada anak didik selama menjalani pembinaan kemandirian maka pihak petugas perlu memberikan metode-metode yang tidak monoton, sehingga anak didik bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Hal tersebut juga perlu untuk meningkatkan kualitas program pembinaan kemandirian di Lembaga Pemasyarakatan Kutoarjo, perlu juga diadakan seminar-seminar motivasi bagi anak didik supaya mereka dapat bersemangat selama menjalani pidananya di Lembaga Pemasyarakatan Kutoarjo.
2. Kedisiplinan petugas perlu ditingkatkan karena petugas pemasyarakatan merupakan contoh bagi anak didik selama berada di dalam lingkungan lapas. Disamping itu, petugas juga sebisa mungkin

memberikan pelayanan terbaik kepada anak didik. Hal tersebut untuk menghindari kebosanan yang akan dialami anak didik selama berada di dalam Lembaga Pemasyarakatan Kutoarjo.

3. Dengan kegiatan yang begitu banyak, hendaknya pembinaan yang dilakukan benar-benar terserap oleh anak didik, sehingga anak didik benar-benar memahami tentang kegiatan tersebut. Jangan sampai anak didik mengikuti kegiatan hanya sekedar menjalankan kewajiban saja.
4. Agar menambah sarana pembinaan kemandirian, seperti alat-alat untuk kegiatan kerja supaya kegiatan pembinaan kedepannya dapat menjadi lebih baik lagi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT sehingga skripsi yang berjudul "*Pembinaan Kemandirian Terhadap Narapidana Anak di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah*" dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu diharapkan kritik dan juga saran yang membangun dari pembaca guna penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam Edisi Baru*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT Al Ma'arif, 1980.
- Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2012.
- B. Simanjuntak, I.L. Pasaribu, *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*, Bandung: Tarsino, 1980.
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Cholid Narbuko, Abu Achamad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Cika Fauziah, *Peran Komunitas Save Street Child dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Jalanan di Malioboro Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Sygma Publishing, 2011.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Hasan Basri, *Remaja Berkualitas, Problematika Remaja dan Solusinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Kartini Kartono, *Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rajawali Press, 1992.

- Lexy J Moleong, *Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Jakarta: Rosda Karya, 2010.
- Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, 2011.
- Najanuddin, *Pendidikan Kemandirian Berbasis Pesantren (Studi terhadap Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Yogyakarta 2003-2006)*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- M. Burhan Mungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Nasriana, *Perlindungan Hukum Pidana Bagi Anak di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- P.A.F Lamintang, Theo Lamintang, *Hukum Penitensier Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan.
- Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Wiwin Winarni, *Pendidikan Kemandirian Anak dalam Keluarga Ditinjau dari Perspektif Ajaran Islam*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1997 Tentang Pengadilan Anak.

Citizendaily.net/anak-anak-dalam-jeruji-besi/diakses pada 10 Maret 2015

http://www.tempo.co/read/news/Sepanjang-2014-Kejahatan-Terhadap-AnakMeningkat/diakses_pada/10/03/2015/pkl.22.20 WIB.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA**

Jalan. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 513056, Fax.519734 Email : ty-suka@uin-telkom.net

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/1120/2015

Yogyakarta, 09 Maret 2015

Lampiran : -

Hal : ***Penunjukan Pembimbing Skripsi***

Kepada Yth.

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

Dosen Jurusan KI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa jurusan Kependidikan Islam (KI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara :

Nama : Siti Muflikhatun

NIM : 10470065

Fak./Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Kependidikan Islam

Judul Skripsi : Pembinaan Kemandirian Terhadap Narapidana Anak di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas II A

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan

Kependidikan Islam



Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada :

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Siti Muflikhatun
Nomor Induk : 10470065
Jurusan : KI
Semester : X
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 24 April 2015

Judul Skripsi :

PEMBINAAN KEMANDIRIAN TERHADAP NARAPIDANA ANAK DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN ANAK KELAS II A KUTOARJO KABUPATEN PURWOREJO JAWA
TENGAH

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 24 April 2015
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.2/KJ.KI/PP.00.9/149.b/2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Kepada Yth. :
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
Dosen Jurusan KI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 23 Juni 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Siti Muflikhatun
NIM : 10470065
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : PEMBINAAN KEMANDIRIAN TERHADAP NARAPIDANA
ANAK DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK KELAS
II A KUTOARJO KABUPATEN PURWOREJO PROVINSI
JAWA TENGAH

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan KI

Dr. Subiyantoro, M. Ag
NIP. 19590410 198503 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Jurusan KI**
2. Mahasiswa ybs.
3. **Arsip TU**

SEMINAR PROPOSAL

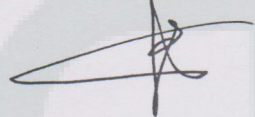
Nama Mahasiswa : Siti Muflikhatun
Nomor Induk : 10470065
Jurusan : KI
Semester : XII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PEMBINAAN KEMANDIRIAN TERHADAP NARAPIDANA ANAK
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK KELAS II A
KUTOARJO KABUPATEN PURWOREJO PROVINSI JAWA
TENGAH

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 27 Juni 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Ketua Jurusan KI



Dr. Subiyantoro, M.Ag.
NIP. 19590410 198503 1 005



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

1. Nama Mahasiswa : Siti Muflikhatun
2. NIM : 10470065
3. Pembimbing : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
4. Judul Skripsi : Pembinaan Kemandirian Terhadap Narapidana Anak Di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Jurusan : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	09 April 2015	1	Konsultasi Proposal	
2.	24 April 2015	2.	Seminar Proposal	
3.	07 Mei 2015	3.	Perbaikan Proposal	
4.	16 Januari 2016	4.	Konsultasi Bab I, II, III, IV	
5.	09 Februari 2016	5	Revisi Bab I, II, III, IV	
6.	15 Maret 2016	6.	— " —	
7.	24 Maret 2016	7.	— " —	
8.	25 Agustus 2016	8.	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Pembimbing,

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan: Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax.(0274)513056
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2101/2015
Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Kepada Yth,
Kepala Kementerian Hukum dan HAM -
Provinsi Jawa Tengah
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"PEMBINAAN KEMANDIRIAN TERHADAP NARAPIDANA ANAK DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK KELAS II A KUTOARJO KABUPATEN PURWOREJO JAWA TENGAH"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Siti Muflikhatun

NIM : 10470065

Fak/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Kependidikan Islam

Semester : X (Sepuluh)

Alamat : Sapen GK 1/647 Gondokusuman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di: Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo, dengan metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mulai tanggal: 01 Juni 2015 s.d 31 Agustus 2015.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi KI
3. Kepala Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo
4. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
5. Arsip



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH

Jl. Dr. Cipto No.64 Semarang 50126 – Jawa Tengah

Telepon : 024 - 3543063 Fak.024 – 3546795

Email : kanwil.jateng@kemenkumham.go.id website : <http://jateng.kemenkumham.go.id>

04 Juni 2015

Nomor : W13.PK.01.04.01- 7/7
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth.

Wakil Dekan Akademik
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di –
Yogyakarta

Berkenaan dengan surat Saudara nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2101/2015 tanggal 12 Mei 2015 perihal tersebut pada pokok surat, dengan hormat disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memberikan izin penelitian guna penyusunan skripsi pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Anak Kutoarjo kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta :

Nama : Siti Muflikhatun
NIM : 10470065
Waktu Pelaksanaan : Bulan Juni s/d Agustus 2015

Selanjutnya sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebelum pelaksanaan kegiatan agar Saudara melakukan pemberitahuan / koordinasi terlebih dahulu kepada Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Anak Kutoarjo.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dilarang melakukan kegiatan pengambilan gambar/shoting/rekaman pada blok/sel hunian dan sekitarnya yang menyangkut situasi keamanan Lapas setempat.
3. Pelaksanaan kegiatan agar dilaksanakan dengan tertib, mengikuti semua aturan yang berlaku di Lapas setempat.
4. Setelah selesai kegiatan supaya menyerahkan 1 (satu) buah buku hasil dari kegiatan tersebut kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Tengah.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA KANTOR WILAYAH
Kepala Divisi Pemasarakatan

A. YUSPAHRUDDIN BH, Bc.IP, SH, MH.
NIP. 19630528 198503 1 002

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jateng (sebagai laporan).
2. Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Anak Kutoarjo.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS I KUTOARJO
Jalan Pangeran Diponegoro No. 36 A Kutoarjo, Purworejo, Kode Pos : 54212
Telp. : 0275-641011, Fax. : 0275-641054, E-mail : lpakutoarjo@gmail.com

SURAT - KETERANGAN

Nomor : W13.PAS.PAS 15.PK.01.05.02 - 434

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kutoarjo menerangkan bahwa :

N a m a : SITI MUFLIKHATUN

Universitas : ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Berdasarkan Surat Ijin Penelitian dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah Nomor : W13.PK.01.04.01-717, tanggal 04 Juni 2015 telah melaksanakan Penelitian ditempat kami, dari Bulan Juni s/d Bulan Agustus 2015 dan selama melakukan penelitian menunjukkan aktifitas yang baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kutoarjo, 28 September 2015
Kepala,

HUSNI SETIABUDI
NIP. 195803131984031001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : SITI MUFLIKHATUN
NIM : 10470065
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Dra. Nadlifah, M.Pd.

MENGETAHUI
KABAG TATA USAHA
FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA

[Signature]

DR. RESTY W. HADIATI
NIP. 19650320 199203 2 003

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

86.2 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukman, S.Ag, M.Pd

NIP. 1967020315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

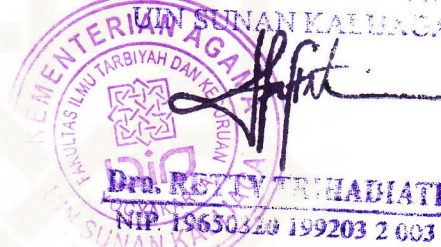
Diberikan kepada

Nama : SITI MUFLIKHATUN

NIM : 10470065

Jurusan : Kependidikan Islam

MENGETAHUI
KABAG TATA USAHA
FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA



yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MI N Patuk Gunung Kidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sigit Purnama, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 94.35 (A-)

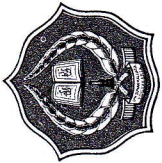


Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : SITI MUFLIKHATUN
NIM : 10470065
Jurusan/Prodi : KI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

MENGETAUI
KABAG TATA USAHA
FAK. ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA



Yogyakarta, 1 Oktober 2010

a.n. **Rektor**
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maracustam Siregar, M.A.
NIP. 19650526 12203 2143



Sertifikat



Nomor : /C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010

Diberikan Kepada :

Siti Muflikhafun
Sebagai :

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema :

**Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat
dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila**

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

Yogyakarta, 25 September 2010

Mengetahui :

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Prof. Dr. H. Maradustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1002

Dr. Erika Nurrahman
Ketua Presiden

Marzuki
Ketua

Nurdiansyah Dwi Sasongko
Sekretaris





MENGETAHUI
KABAG TATA USAHA
FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA

SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa Dr. RETTY TRI JADIATI

Siti Muflikhatun

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012

bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

A-

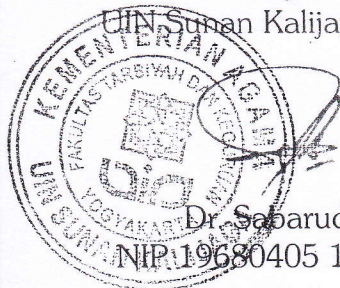
Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan

Pembantu Dekan III

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

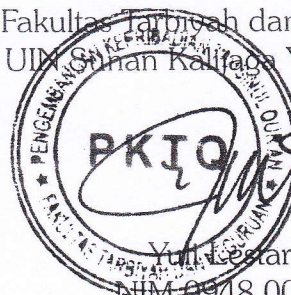
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yuli Setiari

NIM 0948 0014



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.47.8.2864/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Siti Muflikhatun**
Date of Birth : **November 22, 1992**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **July 22, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	46
Total Score	447

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 22, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.47.5.2950/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Siti Muflikhatun :

تاريخ الميلاد : ٢٢ نوفمبر ١٩٩٢

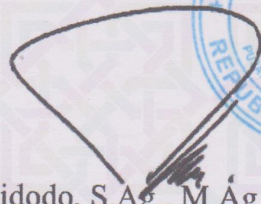
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ يوليو ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٦ يوليو ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

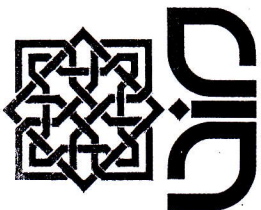
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : SITI MUFLIKHATUN
NIM : 10470065
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	95	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 17 Maret 2014



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003



MENGESAHKAN :
SALINAN / FOTO COPY SESUAI DENGAN ASL
TANGGAL :



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIC INDONESIA
Drs. H. MOH. DAWAMUDIN, M.Ag
NIP. 19570923 198703 1 001

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Nomor: MA.05/II.05/PP.01.1/188/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aiiyah Negeri
Kebumen 2 menerangkan bahwa:

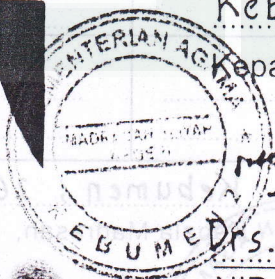
nama : SITI MUFLIKHATUN
tempat dan tanggal lahir : Kebumen , 22 November 1992
nama orang tua : Khasan
madrasah asal : MAN Kebumen 2
nomor induk : 4673

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kebumen , 26 April 2010

Kepala Madrasah,



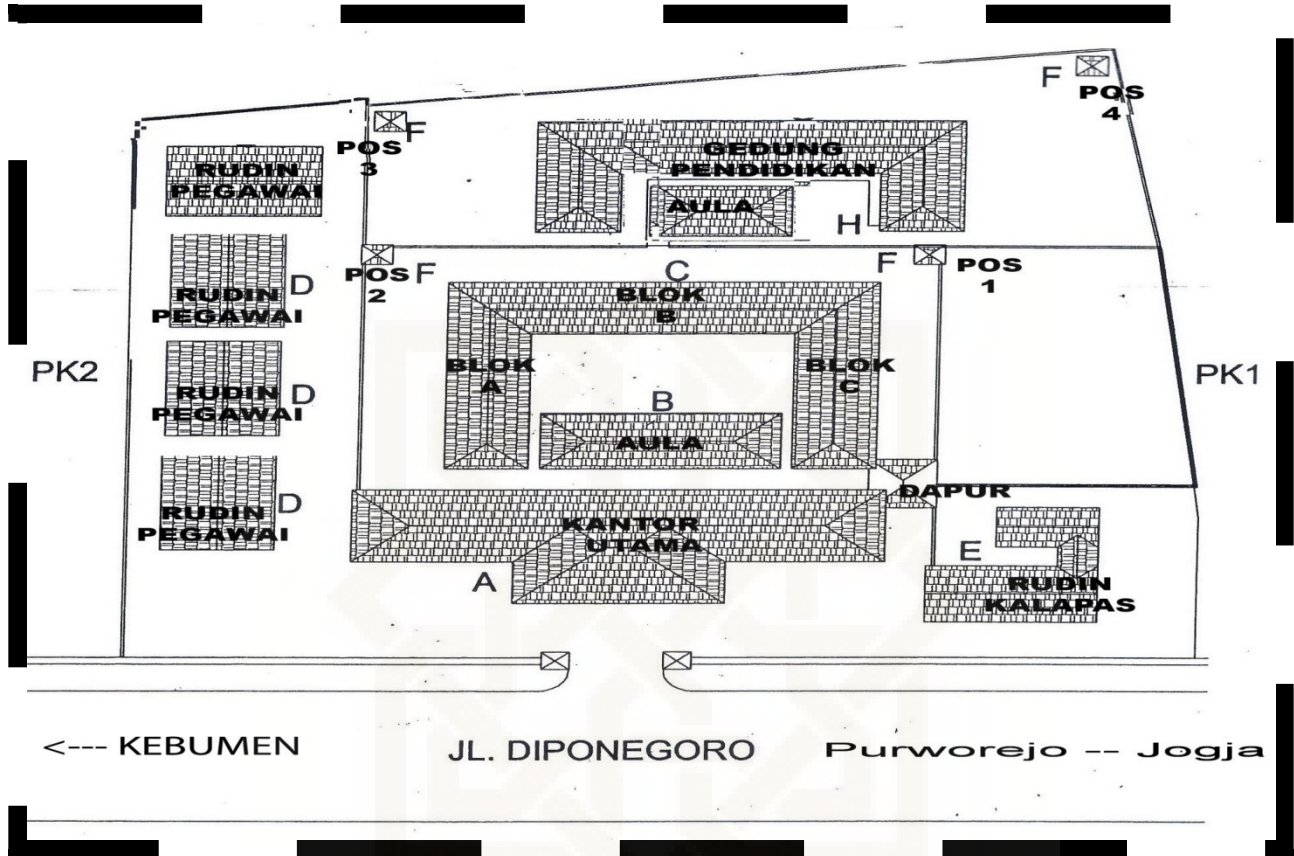
Drs. H. Moh. Dawamudin, M.Ag

NIP. 1957.0923.1987.031.001

MA 11002502



DENAH LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK KUTOARJO



Keterangan :

- A : Kantor Utama
- B : Aula
- C : Ruang Tahanan Andik
- D : Rumah Dinas Pegawai
- E : Rumah Dinas Kalapas
- F : Pos Jaga
- H : Gedung Pendidikan



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH

LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK KUTOARJO

Jl. P. Diponeoro No. 36a Kutoarjo, Kab. Purworejo, Kode Pos : 54212

Telp. : 0275-641011, Fax. : 0275-641054, E-Mail : lpakutoarjo@gmail.com

**DAFTAR : PERALATAN BENGKEL KERJA
LAPAS ANAK KUTOARJO TAHUN 2015**

NO.	NAMA PERALATAN	MERK/TYPE	TAHUN	JUMLAH	KONDISI	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
1.	Peralatan Las Listrik	Einhil	2004	1 Buah	Baik	
2.	Gergaji Manual	-	-	4 Buah	Baik	
3.	Palu Besar	-	-	1 Buah	Baik	
4.	Palu Kecil	-	-	2 Buah	Baik	
5.	Mesin Las Listrik	Hong Tang	2002	1 Buah	Baik	
6.	Mesin Serut	-	2004	2 Buah	Baik	
7.	Mesin Grgaji Circle	-	2005	1 Buah	Baik	
8.	Mesin Profil Kecil	-	2003	1 Buah	Baik	
9.	Pahat Kayu Manual	-	-	12 Buah	Baik	
10.	Serut Manual	-	-	5 Buah	Baik	
11.	Bor Putar Duduk (Manual)	-	-	1 Buah	Baik	
12.	Mesin Bor Duduk	-	2003	1 Buah	Baik	
13.	Mesin Pahat	-	2003	1 Buah	Baik	
14.	Mesin Bubut	Oscar	2005	1 Buah	Baik	
15.	Mesin Bor Duduk Besar	-	2003	1 Buah	Baik	
16.	Mesin Pompa Air	-	-	1 Buah	Baik	
17.	Mesin Suprayer cuci motor	-	2003	1 Set	Baik	
18.	Kunci Inggris Besar	-	-	3 Buah	Baik	
19.	Kunci Inggris kecil	-	-	1 Buah	Baik	
20.	Obeng Besar	-	-	4 Buah	Baik	
21.	Obeng Kecil	-	-	2 Buah	Baik	
22.	Penggaris Siku	-	-	1 Buah	Baik	
23.	Tang Kecil	-	-	2 Buah	Baik	
24.	Mesin Ampelas Tangan	GMT.G.	2003	1 Buah	Baik	
25.	Mesin Jahit	Buterfly	2002	8 Buah	Baik	
26.	Mesin Obras	-	2002	1 Buah	Baik	

27.	Bor Tangan (Manual)	-	-	1 Buah	Rusak	
28.	Kunci Pas	-	-	1 Set	Baik	
29.	Kunci Ring	-	-	1 Set	Baik	
30.	Obeng Ketok	-	-	1 Set	Baik	
31.	Perlengkapan Generator Las	-	-	1 Set	Baik	
32.	Tracer	-	-	2 Buah	Baik	
33.	Topeng Las	-	-	1 Buah	Baik	
34.	Selang	-	-	1 Gulung	Baik	
35.	Kabel	-	-	1 Gulung	Baik	
36.	Sabit	-	-	6 Buah	Baik	
37.	Mesin Gergaji	JIG SHAW	2004	1 Buah	Baik	
38.	Kikir Manual Segi Empat	-	-	4 Buah	Baik	
39.	Circle Merk Base Baru	-	2003	1 Set	Baik	
40.	Sprayer	-	-	1 Set	Baik	
41.	Alat Giling Daging	-	-	1 Buah	Baik	
42.	Compresor Cat Duko	-	-	1 Buah	Baik	
43.	Compresor Tambal Ban Bsr	-	-	1 Buah	Baik	
44.	Circle Potong Logam	Einhil	2005	2 Buah	Baik	Tidak digunakan wotnya tinggi
45.	Ragum / Tanggem	Moller	1995	2 Buah	Baik	
46.	Hand Traktor	-	-	1 Unit	Baik	Tidak digunakan tdk ada lahan
47.	Meja Alat Kerja	-	-	1 Unit	Baik	
48.	Cetok	-	-	3 Buah	Baik	
49.	Pacul / Cangkul	-	-	9 Buah	6 Baik 3 rusak	
50.	Cabut Paku	-	-	2 Buah	Baik	
51.	Meteran	-	-	1 Buah	Baik	
52.	Alat Cetak Batako	-	-	3 Buah	Baik	
53.	Alat Cetak Paving	-	-	2 Buah	Baik	
54.	Alat Pemotong Besi	-	-	1 Buah	Baik	
56.	Bor Engkol	-	-	1 Buah	Baik	
57.	Monometer Gas	-	-	1 Set	Baik	
58.	Monometer Oksigen	-	-	1 Set	Baik	
59.	Betle Kecil	-	-	3 Buah	Baik	
60.	Gembor	-	-	1 Buah	Baik	
61.	Linggis Besar	-	-	2 Buah	Baik	
62.	Garuk Cakar	-	-	3 Buah	Baik	
63.	Golok/Bendo	-	-	5 Buah	2 Baik 3 rusak	

64.	Pecok	-	-	3 Buah	Baik	
65.	Semprotan Stenlis	SWAN	2012	2 Buah	Baik	
66.	Alat Pres Kayu	-	-	1 Buah	Baik	
67.	Cap Batik Besar	-	2014	2 Buah	Baik	
68.	Cap Batik Kecil (Tumpal)	-	2014	2 Buah	Baik	
69.	Wajan Besar	-	2014	1 Buah	Baik	
70.	Kompore minyak kecil	-	-	6 buah	baik	
71.	Wajan kecil	-	-	6 buah	Baik	
72.	Mesin Gerinda	Moller,Modern	2015	3 buah	baik	
73.	Tabung Salju	-	-	1 Buah	baik	

Mengetahui :
Kasi Kegiatan Kerja

Samijiyanto, SH
NIP : 196509031988061001

Kutoarjo, Desember 2014.
Kasubsi Sarana Kerja

Dra. Suminah
NIP : 196207221983032001



HAK - HAK ANAK DIDIK PADA LEMBAGA PEMASYARAKATAN

Hak-hak Anak Didik Lembaga Pemasyarakatan menurut Kebijakan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan R.I :

1. Mendapatkan tempat dan alat untuk tidur yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.
2. Mendapatkan makan dan minum serta perlengkapannya.
3. Mendapatkan pakaian, dengan warna dan potongan yang telah ditentukan.
4. Mendapatkan perlakuan secara manusiawi.
5. Mendapatkan keamanan dan ketentraman.
6. Mendapatkan pemeriksaan kesehatan, pengobatan oleh medis atau dokter.
7. Mendapatkan pendidikan, bimbingan umum, kerohanian.
8. Beribadah menurut agama dan kepercayaan.
9. Kunjungan keluarga, handai taulan, penasihat hukum, sepanjang tidak mengganggu ketertiban dan atas ijin pejabat yang berwenang.
10. Menerima dan mengirim surat, uang, barang, berdasarkan ketentuan yang berlaku.
11. Membelanjakan uang titipan, simpanan miliknya, dalam batas-batas kewajaran untuk kepentingan dirinya sendiri berdasarkan ketentuan yang berlaku.
12. Mengadukan penyampaian permasalahannya, baik yang bersifat gangguan fisik atau mental, secara pribadi.

**KEWAJIBAN ANAK DIDIK
PADA LEMBAGA PEMASYARAKATAN**

Kewajiban Anak Didik Lembaga Pemasyarakatan menurut Kebijakan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan R.I :

1. Mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku di Lapas (Lembaga Pemasyarakatan).
2. Menjaga dan memelihara ketentraman dan ketertiban.
3. Mengikuti petunjuk dan melaksanakan perintah petugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Melaporkan dan memberitahukan keadaan akan hal-hal yang dapat berakibat terganggunya keamanan, ketertiban, dan ketentraman pada petugas.
5. Menyerahkan, menitipkan, uang serta barang lain yang dilarang untuk dibawa kepada petugas yang diserahi untuk itu.
6. Menjaga dan memelihara tanaman dan kebersihan lingkungan.
7. Menjaga dan memelihara alat-alat perlengkapan yang telah diberikan untuk dirinya, agar tetap utuh, bersih, dan rapi.
8. Mengikuti senam pagi, apel pagi, sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
9. Mengikuti program kegiatan pendidikan, bimbingan yang bersifat umum dan khusus, yang diberikan untuk dirinya.
10. Melaksanakan pekerjaan yang diberikan, diperintahkan oleh petugas atau pejabat yang ditetapkan.
11. Melaksanakan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing dalam waktu dan tempat yang ditentukan.
12. Menjalin tata karma, kesopanan terhadap sesama penghuni berdasarkan kekeluargaan.

13. Menyerahkan kembali alat-alat perlengkapan, inventaris yang pernah dikuasainya pada saat pindah lepas dan meninggalkan Lapas (Lembaga Pemasyarakatan).



ETOS KERJA PETUGAS JAJARAN PEMASYARAKATAN

Etos Kerja petugas jajaran Pemasyarakatan dalam rangka menumbuhkan rasa kesungguhan, keikhlasan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas serta menanamkan kesetiaan, ketaatan dan keteladanan didalam pengabdianya terhadap Negara, hukum dan masyarakat, yang isinya :

1. Kami Petugas Pemasyarakatan Adalah Abdi Hukum, Pembina Narapidana Dan Pengayom Masyarakat.
2. Kami Petugas Pemasyarakatan Wajib Bersikap Bijaksana Dan Bertindak Adil Dalam Pelaksanaan Tugas.
3. Kami Petugas Pemasyarakatan Bertekad Menjadi Suri Teladan Dalam Mewujudkan Tujuan Sistem Pemasyarakatan Yang Berdasarkan Pancasila

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juli 2015

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Tempat : Lapas Anak Kutoarjo

Deskripsi Data

Peneliti melakukan kegiatan penelitian perdana pada tanggal 30 Juli 2015. Pada hari itu peneliti sekitar pukul 09.00 WIB peneliti memasuki lapas anak. Sebelum masuk ke dalam lapas anak, peneliti melewati serangkaian pemeriksaan terlebih dahulu di pos jaga sebelum akhirnya diperbolehkan masuk. Setelah masuk ke dalam lapas, peneliti diantar menuju ruang Kasi Registrasi dan bertemu dengan bapak edduar. Disitu peneliti mengutarakan maksud dan tujuan peneliti berkunjung ke lapas anak tersebut. Setelah diberi ijin, lalu bapak edduar mengajak peneliti untuk berkeliling lapas anak dan memperkenalkan saya kepada para petugas lapas dan juga andik. Dari pengamatan peneliti selama berkeliling di area lapas, peneliti melihat bahwa penjara itu tidak menyeramkan seperti yang saya kira sebelumnya. Bangunan yang ada di dalam lapas anak sebagian besar merupakan bangunan modern/ masih baru. Dari pengamatan peneliti juga terlihat bahwa petugas yang ada di lapas anak ramah-ramah dan terlihat akrab dengan andik.

Pada hari itu peneliti juga melakukan observasi mengenai letak geografis Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo. Letak geografis Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo di Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, tepatnya di Jalan P. Diponegoro No. 36 A Kutoarjo. Letak lembaga pemasyarakatan anak ini memang sangatlah strategis karena berada di pusat kota Kutoarjo. Karena letaknya yang strategis ini, membuat lembaga pemasyarakatan ini mudah untuk dijangkau dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

Pada obseravasi kali ini peneliti juga mencari tahu tempat-tempat terdekat yang berbatasan langsung dengan Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo. Setelah dilakukan observasi, peneliti menemukan data bahwa Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan SMP N 5 Purworejo
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan P. Diponegoro
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Perumahan Warga
4. Sebelah Barat berbatasan dengan SDN Sawunggalih

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juli 2015

Waktu : 11.00 – selesai

Tempat : Lapas Anak Kutoarjo

Deskripsi Data

Setelah selesai melakukan perkenalan dengan petugas dan juga andik, selanjutnya peneliti menuju ruang registrasi kembali untuk meminta data-data yang berhubungan dengan lapas anak kutoarjo yang meliputi sejarah lapas anak kutoarjo, keadaan lapas anak kutoarjo, dan data-data lain yang diperlukan. Berikut data-data yang peneliti peroleh mengenai lapas anak kutoarjo:

Lembaga Pemasarakatan Anak Kutoarjo merupakan Lembaga Pemasarakatan di bawah Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah. Memiliki fungsi dan tugas untuk menampung, merawat dan membina Anak Didik Pemasarakatan dari seluruh wilayah Propinsi Jawa Tengah dan DIY, disamping juga sebagai Rumah Tahanan Anak Purworejo. Lembaga Pemasarakatan Anak Kutoarjo berdiri di atas areal lahan seluas 6.843 m², dan memiliki luas bangunan seluas 1.289 m². Bangunan Lembaga Pemasarakatan Anak Kutoarjo sebagian besar merupakan bangunan peninggalan zaman Belanda,, terutama untuk bagian sel hunian. Sementara untuk gedung perkantoran sudah beberapa kali dilakukan renovasi. Sebagaimana Lembaga Pemasarakatan Anak di Indonesia pada umumnya, Lembaga Pemasarakatan Anak Kutoarjo juga mempunyai sejarah yang panjang sejak zaman kolonial Belanda. Secara historis, gedung Lembaga Pemasarakatan Anak Kutoarjo pertama kali didirikan/ dibangun pada tahun 1880 oleh pemerintah Belanda. Lalu pada tahun 1917, gedung tersebut digunakan sebagai rumah tahanan perang. Selanjutnya pada tahun 1945, gedung tersebut kembali menjadi milik pemerintah Republik Indonesia dalam keadaan kosong

hingga tahun 1948. Pada tahun 1948, gedung tersebut beralih fungsi sebagai Tangsi Tentara Indonesia, dan pada tahun itu juga dikembalikan kepada Jawatan Kepenjaran untuk digunakan sebagai rumah penjara sampai tahun 1960. Pada tahun 1962 sampai tahun 1964, gedung tersebut digunakan sebagai Rumah Penjara Jompo, dan pada tahun 1964 berubah menjadi Lembaga Pemasyarakatan Klas III.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 8 Juni 1979 Nomor : JS.4/5/16 Tahun 1979 tentang Pembentukan Lembaga Pemasyarakatan Anak Negara di Kutoarjo (LPAN). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 16 Desember 1983 Nomor : M.03-UM.01.06, tentang Penetapan Lembaga Pemasyarakatan tertentu sebagai Rumah Tahanan, dalam hal ini LP AN Kutoarjo beralih status menjadi Cabang Rumah Tahanan Purworejo di Kutoarjo. Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 5 Pebruari 1991, Nomor : M.01.PR.07.03 tentang Pemindahan Tempat kedudukan Lembaga Pemasyarakatan Anak Jawa Tengah dari Ambarawa ke Kutoarjo dan penghapusan cabang Rutan Purworejo di Kutoarjo. Baru pada tahun 1993 gedung tersebut berfungsi penuh sebagai Lembaga Pemasyarakatan Anak di Kutoarjo hingga sekarang.

Visi, Misi, Dan Juga Tujuan Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo

1. VISI

Memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan Warga Binaan Pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat, dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa (membangun manusia mandiri).

2. MISI

Melaksanakan perawatan tahanan, pembinaan dan pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan.

3. TUJUAN

a. Membentuk warga binaan pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak

mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat berperan aktif dalam pembangunan dan dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab.

b. Memberikan jaminan perlindungan hak asasi tahanan, narapidana dan warga binaan pemasyarakatan dalam rangka memperlancar proses pembinaan dan pembimbingan.

Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki Oleh Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo

1. Satu kompleks bangunan terdiri dari :
 - a. Satu gedung bertingkat digunakan untuk perkantoran
 - b. Satu gedung bertingkat dipergunakan sebagai ruang serbaguna antara lain untuk mushola, ruang pertemuan dan olahraga, ruang kunjungan (besuk), dan ruang perawatan kesehatan
 - c. Tiga gedung untuk tempat hunian anak didik pemasyarakatan yang terdiri dari Blok A, Blok B, dan Blok C
2. Satu kompleks bangunan yang terdiri dari :
 - a. Satu ruang perpustakaan
 - b. Tiga ruang pendidikan
 - c. Dua ruang kegiatan kerja, serta halaman kosong digunakan untuk kegiatan pertanian dan perikanan
3. Satu kompleks bangunan di luar lapas terdiri :
 - a. Satu unit rumah dinas kepala lapas anak kutoarjo
 - b. Tujuh unit rumah dinas untuk pejabat struktural Lapas Anak Kutoarjo
 - c. Satu unit garasi

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 03 Agustus 2015

Waktu : 09.00 – selesai

Tempat : Ruang Kegiatan Kerja

Deskripsi Data

Pada saat peneliti melakukan kunjungan andik yang masuk dalam bagian kegiatan kerja sudah mulai melakukan aktivitasnya melakukan kegiatan sesuai yang sudah ditetapkan oleh petugas. Kegiatan kerja di lapas anak ini yang sedang berjalan ada 5 macam kegiatan yaitu membuat batik, membuat sandal, membuat batu akik, pertanian, dan perikanan. Mereka berjumlah 15 andik. Kegiatan kerja disini dimulai dari pukul 09.00 WIB. Karena kegiatan persekolahan sedang libur, maka andik langsung mulai kegiatan kerja. Andik yang ikut kegiatan kerja ini melakukannya secara berkelompok. Biasanya satu kelompok terdiri dari 3 atau 4 orang.

Kegiatan kerja dilakukan di ruang kegiatan kerja yang terletak di sebelah ruang komputer. Kegiatan yang dilakukan di dalam ruang kegiatan kerja yaitu batik, pembuatan sandal, dan batu akik. Di dalam ruang kegiatan kerja ini terdapat barang-barang/perkakas yang digunakan guna keperluan kegiatan pelatihan. Selain itu, ada juga kegiatan kerja yang dilakukan di luar ruang kegiatan kerja. Kegiatan yang dilakukan di luar ruang kegiatan kerja yaitu pertanian, dan perikanan. Kegiatan yang dilakukan di luar ruang kegiatan kerja umumnya diupayakan untuk memanfaatkan lahan kosong di sekitar lapas. Lahan kosong yang ada di sekitar lapas ditanami dengan berbagai macam tanaman dan juga

pohon. Di samping lahan pertanian, petugas juga membuat kolam-kolam yang digunakan andik untuk kegiatan perikanan. pada kegiatan perikanan ini, petugas memilih untuk memelihara ikan lele. Pada saat jam 09.00 andik sudah mulai mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan. Setelah semuanya siap, maka andik secara gotong royong saling membantu dengan andik lain yang satu kelompok dengannya. Pada saat peneliti menuju ke ruang kegiatan kerja, andik sudah sibuk dengan tugasnya masing-masing. Ada yang sedang menyirami tanaman di kebun, ada yang sedang memberi makan ikan, ada yang sedang mempersiapkan alat-alat untuk membuat batik, sandal, dan batu akik.

Dari pengamatan peneliti, mereka melakukan kegiatan tersebut secara kompak, saling membantu, saling mengajari satu sama lain. Namun, ada juga beberapa diantaranya suka mengganggu temannya yang lain. Petugas juga turut mendampingi anak didik pada saat kegiatan kerja berlangsung. Petugas memberikan masukan dan juga saran kepada andik apabila ada andik yang mengalami kesulitan pada saat kegiatan kerja berlangsung. Hubungan antara petugas dan andik sangat dekat, terlihat dari bagaimana sikap petugas kepada andik dan juga sebaliknya. Setelah pukul 12.00 WIB kegiatan kerja selesai sehingga andik dipersilahkan untuk meninggalkan ruang kegiatan kerja untuk menunaikan sholat dhuhur, dan setelah itu istirahat.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2015

Waktu : 12.57 WIB – selesai

Deskripsi Data

Pada kunjungan kali ini, peneliti ingin mengetahui mengenai keadaan lapas anak. Untuk mendapatkan data-data terkait, maka peneliti mendatangi ruang registrasi dan juga ruang tata usaha. Di dalam ruang tata usaha peneliti berhasil mendapatkan data-data terkait pegawai lapas anak kutoarjo meliputi jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin, jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, dan jumlah pegawai berdasarkan golongan. Berikut data-data yang peneliti peroleh terkait jumlah pegawai di lapas anak kutoarjo:

Tabel. 1

Jumlah Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo
Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Pria	45 Orang
2.	Wanita	12 Orang
	Total	57 Orang

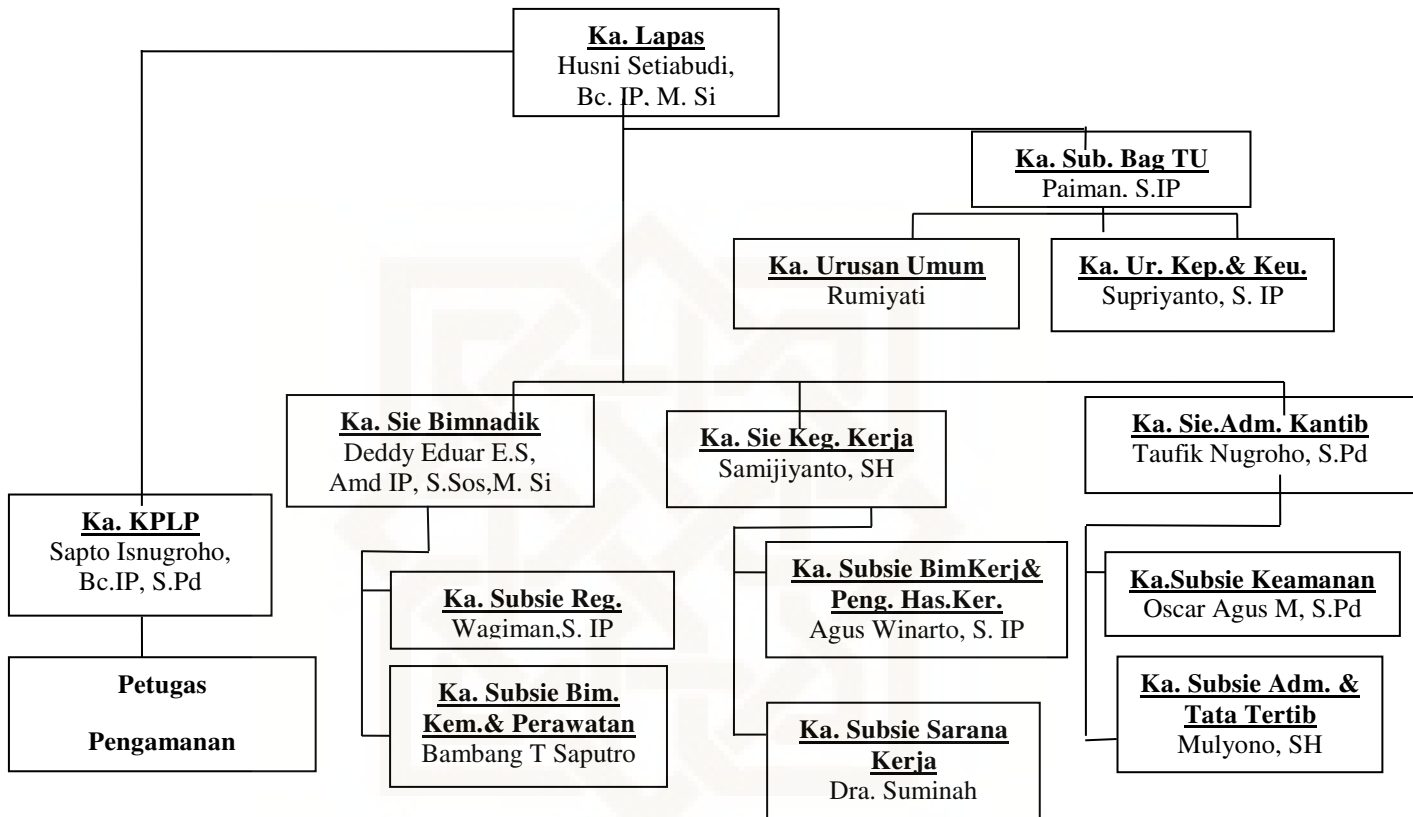
Tabel. 2
 Jumlah Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo
 Berdasarkan Golongan

No.	Golongan	Jumlah
1.	Gol. IV/b	1 Orang
2.	Gol. III/d	9 Orang
3.	Gol. III/c	5 Orang
4.	Gol. III/b	31 Orang
5.	Gol. III/a	2 Orang
6.	Gol. II/d	3 Orang
7.	Gol. II/c	2 Orang
8.	Gol. II/b	2 Orang
9.	Gol. II/a	2 Orang
Total		57 Orang

Tabel. 3
 Jumlah Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo
 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	SMP	1 Orang
2.	SMA	32 Orang
3.	Diploma (D-III)	3 Orang
4.	Sarjana (S-1)	19 Orang
5.	Pasca Sarjana (S-2)	2 Orang
Total		57 Orang

Bagan Struktur Organisasi
Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo



Di dalam ruang registrasi tersebut, peneliti mendapatkan data-data terkait andik meliputi jumlah andik berdasarkan jenis kelamin, jumlah andik berdasarkan jenis kejahatan, dan juga jumlah andik menurut golongan pidana. Berikut data-data yang peneliti peroleh terkait jumlah andik:

Tabel. 4

Jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Anak Kutoarjo

Berdasarkan Jenis Kejahatan

No.	Jenis Kejahatan	Pasal Pelanggaran	Jumlah
1.	Terhadap Ketertiban	159-181 KUHP	2 Orang
2.	Kesusilaan	81-82/23/02 UUPA	35 Orang
3.	Pembunuhan(Berencana)	338-340 KUHP	6 Orang
4.	Penganiyaan/Penyekapan	351/333-356 KUHP	2 Orang
5.	Pencurian	362-364 KUHP	6 Orang
6.	Perampokan	365-368 KUHP	6 Orang
7.	Narkotika	127, 111-114	2 Orang
8.	Pembunuhan Anak	80/23/02 UUPA	2 Orang
9.	KDRT	44/23/04	1 Orang
10.	Pelacuran, Traficking	03/05/07	1 Orang
TOTAL		-	63 Orang

Tabel. 6

Jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Anak Kutoarjo

Berdasarkan Golongan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	61
2.	Perempuan	2
Total		63

Tabel. 5

Jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan
Lapas Anak Kutoarjo Berdasarkan Golongan Pidana

No.	Golongan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Pria	Wanita	
1.	Anak Negara	-	-	-
2.	Anak Pidana			
	B I	47 Orang	2 Orang	49 Orang
	B II a	11 Orang	-	11 Orang
	B II b	2 Orang	-	2 Orang
	B III	1 Orang	-	1 Orang
3.	Tahanan			
	A I	-	-	-
	A II	-	-	-
	A III	-	-	-
	A IV	-	-	-
	A V	-	-	-
Total		61 Orang	2 Orang	63 Orang

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2015

Waktu : 10.00 WIB – selesai

Tempat : Ruang Kasi Binadik

Deskripsi Data

Peneliti berusaha mencari data-data terkait hak dan kewajiban, dan juga jadwal kegiatan anak di Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo. Untuk mendapatkan data-data tersebut peneliti menuju ke ruang Ka.Subsise Bim.Kemasyarakatan & Perawatan. Berikut data-data mengenai tata tertib di lapas anak Kutoarjo:

Hak-Hak Anak Didik Di Lembaga Pemasarakatan Anak Kutoarjo

1. Mendapatkan tempat dan alat untuk tidur yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.
2. Mendapatkan makan dan minum serta perlengkapannya.
3. Mendapatkan pakaian, dengan warna dan potongan yang telah ditentukan.
4. Mendapatkan perlakuan secara manusiawi.
5. Mendapatkan keamanan dan ketentraman.
6. Mendapatkan pemeriksaan kesehatan, pengobatan oleh medis atau dokter.
7. Mendapatkan pendidikan, bimbingan umum, kerohanian.
8. Beribadah menurut agama dan kepercayaan.
9. Kunjungan keluarga, handai taulan, penasihat hukum, sepanjang tidak mengganggu ketertiban dan atas ijin pejabat yang berwenang.
10. Menerima dan mengirim surat, uang, barang, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

11. Membelanjakan uang titipan, simpanan miliknya, dalam batas-batas kewajaran untuk kepentingan dirinya sendiri berdasarkan ketentuan yang berlaku.
12. Mengadukan penyampaian permasalahannya, baik yang bersifat gangguan fisik atau mental, secara pribadi.

Kewajiban Anak Didik Selama Berada Di Lembaga Pemasyarakatan

Anak Kutoarjo

1. Mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku di Lapas (Lembaga Pemasyarakatan).
2. Menjaga dan memelihara ketentraman dan ketertiban.
3. Mengikuti petunjuk dan melaksanakan perintah petugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Melaporkan dan memberitahukan keadaan akan hal-hal yang dapat berakibat terganggunya keamanan, ketertiban, dan ketentraman pada petugas.
5. Menyerahkan, menitipkan, uang serta barang lain yang dilarang untuk dibawa kepada petugas yang disertai untuk itu.
6. Menjaga dan memelihara tanaman dan kebersihan lingkungan.
7. Menjaga dan memelihara alat-alat perlengkapan yang telah diberikan untuk dirinya, agar tetap utuh, bersih, dan rapi.
8. Mengikuti senam pagi, apel pagi, sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
9. Mengikuti program kegiatan pendidikan, bimbingan yang bersifat umum dan khusus, yang diberikan untuk dirinya.
10. Melaksanakan pekerjaan yang diberikan, diperintahkan oleh petugas atau pejabat yang ditetapkan.
11. Melaksanakan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing dalam waktu dan tempat yang ditentukan.
12. Menjalin tata krama, kesopanan terhadap sesama penghuni berdasarkan kekeluargaan.

13. Menyerahkan kembali alat-alat perlengkapan, inventaris yang pernah dikuasainya pada saat pindah lepas dan meninggalkan Lapas (Lembaga Pemasyarakatan).



CATATAN LAPANGAN 6

Teknik Pengumpulan : Wawancara

Narasumber : Ibu Legini

Hari/tanggal : 06 Agustus 2015

Waktu : 11.10 WIB – Selesai

Lokasi : Ruang Binadik Lapas Anak Kutoarjo

Deskripsi Data:

Informan/ narasumber pertama yang berhasil peneliti wawancarai yaitu Ibu Legini. Beliau merupakan staf di bagian Binadik. Karena ini merupakan wawancara yang pertama dilakukan, maka peneliti berusaha mencari tahu mengenai kegiatan pembinaan ada di Lapas Anak Kutoarjo. Pertanyaan yang diajukan kepada Ibu Legini meliputi apa saja kegiatan pembinaan yang ada di Lapas Anak Kutoarjo, kapan waktu pelaksanaan kegiatan pembinaan, siapa saja yang bertanggungjawab terhadap kegiatan pembinaan Andik di Lapas, serta dimana kegiatan pembinaan dilaksanakan.

Dalam wawancara tersebut peneliti memperoleh data bahwa di dalam Lapas Anak Kutoarjo memiliki dua jenis pembinaan, yaitu pembinaan kepribadian dan juga pembinaan kemandirian. Pembinaan kepribadian meliputi pembinaan kerohanian, sekolah kejar paket, dan lain-lain. Sedangkan untuk pembinaan kemandirian pihak lapas Kutoarjo menyediakan 5 macam kegiatan yaitu pembuatan sandal, pembuatan batik, pertanian, perikanan, dan juga pembuatan batu akik.

Kegiatan pembinaan dilaksanakan setiap hari mulai dari pukul 08.00 hingga pukul 12.00 WIB. Namun, untuk hari minggu kegiatan diliburkan. Antusiasme andik dalam mengikuti kegiatan pembinaan kemandirian sangat beragam, ada

yang menyambut dengan gembira dan aja juga diantara mereka yang mengikuti kegiatan hanya terpaksa saja.

Interpretasi Data:

Kegiatan yang disediakan oleh pihak Lapas Anak sangatlah beragam, karena ada banyak sekali kegiatan yang dapat dilakukan oleh andik dalam mengisi waktu luangnya selama menjalani pidana. Kegiatan pembinaan di Lapas Anak bersifat rutin setiap hari (kecuali hari minggu) dan semua andik wajib mengikuti kegiatan yang telah ditetapkan oleh petugas Lapas. Antusiasme andik dalam mengikuti kegiatan sangat diperlukan supaya kegiatan dapat berjalan dengan baik.

CATATAN LAPANGAN 7

Teknik Pengumpulan : Wawancara

Narasumber : Deddy Eduar E.S, Amd.IP,S.Sos,M.Si

Hari/tanggal : 25 Agustus 2015

Waktu : 11.28 WIB – Selesai

Lokasi : Ruang Kasi Registrasi Lapas Anak Kutoarjo

Deskripsi Data:

Informan/ narasumber kedua yang berhasil peneliti wawancarai yaitu Bapak Deddy Eduar. Beliau merupakan Kasi Binadik. Pada wawancara kali ini peneliti melakukan wawancara terkait tujuan pembinaan kemandirian di Lapas Anak Kutoarjo, Bagaimana proses yang harus dilalui andik hingga masuk ke pembinaan kemandirian Lapas Kutoarjo, bagaimana metode yang dilakukan dalam pembinaan kemandirian.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti memperoleh data bahwa tujuan kegiatan pembinaan kemandirian bagi andik yaitu andik supaya mempunyai kegiatan selama menjalani masa pidananya di lapas, sehingga mereka dapat mempunyai kegiatan-kegiatan positif. Lalu proses masuknya andik sampai yaitu mulai dari Disini ada penerimaan, proses pendaftaran (proses registrasi) di dalam proses registrasi ini andik didata, diinterview oleh petugas, semua di data mulai dari kesehatan, pendidikan terakhirnya apa, punya keahlian apa, keluarganya dimana, anak ke berapa, kita wajib tanyakan pidananya berapa lama. Setelah data sudah lengkap, nanti mereka didata masing masing seksi mendata juga.

Metode yang paling efektif digunakan dalam pembinaan kemandirian yaitu metode *peer to peer* / konsep regenerasi, jadi temannya mengajarkan ke temennya yang lain.

Interpretasi Data:

Kegiatan pembinaan di Lapas Anak Kutoarjo mempunyai tujuan yang dapat memberikan keleluasaan andik untuk belajar mengenai berbagai macam kegiatan pembinaan supaya mereka mempunyai kegiatan selama menjalani masa pidananya di lapas, sehingga masa pidana mereka tidak terbuang percuma. Sebelum andik akan masuk ke dalam Lapas Anak Kutorjo andik akan melalui serangkaian pemeriksaan. Hal tersebut berguna untuk menentukan bagaimana andik akan memperoleh pembinaan. Metode *peer to peer* merupakan metode yang tepat digunakakn dalam kegiatan pembinaan kemandirian dikarenakan dengan menggunakan metode tersebut andik dapat belajar bersosialisasi dengan andik lainnya.

CATATAN LAPANGAN 8

Teknik Pengumpulan : Wawancara

Nama : Agus Winarto, S.IP

Jabatan : Ka. Subsie Keg. Kerja & Peng. Hasil Kerja

Wawancara Pada : 25 Agustus 2015

Waktu : 13. 53 WIB

Lokasi : Ruang Kegiatan Kerja Lapas Anak Kutoarjo

Deskripsi Data:

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak agus wimarto selaku Ka. Subsie Kegiatan Kerja & Pengolahan Hasil Kerja diperoleh data berupa hasil kegiatan, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan kerja selanjutnya akan dilaporkan pada pimpinan rutin setiap bulannya, misalnya pembuatan mbatik, batik bahannya masih berapa, terus bulan ini laku berapa, untuk beli bahan berapa. Semuanya akan ditulis dalam sebuah buku khusus yang memuat keuangannya untuk setiap kegiatan. di sidang TPP itu. Nah sidang TPP membagi porsi masing-masing tempat kegiatan. Sidang TPP itu, sidang Team Pengamat Pemasarakatan di bagian Binadik itu.

Kegiatan pembinaan di lapas anak ini sudah mendapat respon naik dari para andik. Namun, kalau memang andik yang mengikuti kegiatan tidak mempunyai bakat di bidangnya terkadang hanya males-malesan seakan jenuh kalau memang tidak pas. Maka dari itu, pada awal saat andik masuk ke lapas, pertama-tama akan ditelusuri dulu bakat dan minat masing-masing andik. Alhamdulillah ini ko yang ditempatkan disini bisa jalan.

Interpretasi Data:

Sebelum andik mengikuti kegiatan kerja maka andik terlebih dahulu mengikuti serangkaian pemeriksaan, salah satunya yaitu pemeriksaan mengenai bakat dan minat andik. Pemeriksaan bakat minat ini bertujuan untuk mengarahkan andik pada kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan andik.



CATATAN LAPANGAN 9

Teknik Pengumpulan : Wawancara

Nama : NN (inisial)

Wawancara Pada : 16 Agustus 2015

Waktu : 12.01 WIB

Lokasi : Ruang Kegiatan Kerja Lapas Anak Kutoarjo

Deskripsi Data:

Informan yang berhasil peneneliti wawancarai adalah andik di Lapas Anak Kutoarjo yang mengikuti kegiatan perikanan. Pada wawancara kali ini peneliti berusaha mencari informasi mengenai bagaimana pelaksanaan pelatihan perikanan.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan data bahwa pelaksanaan kegiatan perikanan yang ada di dalam Lapas Kutoarjo dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada anak didik pemsyarakatan tentang bagaimana memelihara ikan dengan baik dan benar. Lapas Anak Kutoarjo memiliki beberapa kolam ikan yang berada di sekitar ruang kegiatan kerja.

Interpretasi Data:

Kegiatan perikanan yang ada di dalam Lapas Anak Kutoarjo dilakukan dengan memanfaatkan area kosong disekitar ruang kegiatan kerja. Kegiatan perikanan diberikan kepada andik untuk memberikan ketrampilan mengenai bagaimana cara memelihara ikan yang baik dan benar.

CATATAN LAPANGAN 10

Teknik Pengumpulan : Wawancara

Nama : KD (inisial)

Wawancara Pada : 14 Agustus 2015

Waktu : 09.50 WIB

Lokasi : Ruang Kegiatan Kerja Lapas Anak Kutoarjo

Deskripsi Data:

Informan yang berhasil peneneliti wawancarai adalah andik di Lapas Anak Kutoarjo yang mengikuti kegiatan pembuatan sandal. Pada wawancara kali ini peneliti berusaha mencari informasi mengenai bagaimana proses pembuatan sandal batik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan andik tersebut dapat diperoleh data bahwa pelatihan pembuatan sandal batik diikuti oleh 4 orang andik. Pembuatan sandal batik dilakukan di ruang kegiatan kerja. Penyampaian materi yang digunakan dalam pelatihan pembuatan sandal batik yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi, dimana anak didik yang sudah terlebih dulu mengikuti pelatihan sandal batik akan mempraktekan langsung bagaimana cara pembuatan sandal batik yang baik dan benar kepada anak didik yang baru akan mengikuti pelatihan pembuatan sandal batik.

Interpretasi Data:

Proses pembuatan sandal batik dilakukan secara bersama-sama, sehingga antara andik yang satu dengan andik yang lain harus bergotong rotong dalam menyelesaikan sandal batik yang dibuat. Sebelum dapat membuat sendiri sandal batik andik juga akan mendapat pelatihan dari andik yang sudah lebih senio

CATATAN LAPANGAN 11

Teknik Pengumpulan : Wawancara

Nama : HS (inisial)

Wawancara Pada : 06 Agustus 2015

Waktu : 01.07 WIB

Lokasi : Ruang Kegiatan Kerja Lapas Anak Kutoarjo

Deskripsi Data:

Informan yang berhasil peneneliti wawancarai adalah andik di Lapas Anak Kutoarjo yang mengikuti kegiatan pertanian. Pada wawancara kali ini peneliti berusaha mencari informasi mengenai bagaimana pembinaan kemandirian yang dilakukan dengan kegiatan pertanian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan andik tersebut dapat didapat data bahwa kegiatan pertanian hanya diikuti oleh 3 orang anak didik, yakni HS, BT, dan juga MA. Kegiatan dilakukan dengan memanfaatkan lahan kosong di sekitar ruang kegiatan kerja. Selama mengikuti kegiatan pertanian, anak didik diajarkan berbagai cara-cara bertani mulai dari cara mengolah lahan pertanian, hingga cara memanen. Kegiatan ini bersifat rutin setiap harinya dan harus diikuti oleh anak didik yang mengikuti kegiatan pelatihan pertanian.

Interpretasi Data:

Kegiatan pertanian yang dilakukan secara rutin di sekitar ruang kegiatan kerja tersebut merupakan kegiatan untuk mengisi waktu kosong mereka selama di dalam lapas. Dengan begitu andik dapat belajar mengenai pertanian kepada petugas, supaya mereka mendapat pengetahuan mengenai hal tersebut, dan kelak diharapkan andik dapat memanfaatkan apa yang telah ia dapat di dalam lapas.

CATATAN LAPANGAN 12

Teknik Pengumpulan : Wawancara

Nama : EC (inisial)

Wawancara Pada : 20 Agustus 2015

Waktu : 10.47 WIB

Lokasi : Ruang Kegiatan Kerja Lapas Anak Kutoarjo

Deskripsi Data:

Wawancara kali ini, peneliti mewawancarai andik yang bernama edi cahyadi, yang berasal dari Majenang. Kepada narasumber peneliti menanyakan mengenai bagaimana proses pembuatan batik. EC lalu menceritakan secara detail bagaimana cara/proses pembuatan batik mulai dari awal hingga akhir. Ia mengikuti pelatihan pembuatan batik sejak bulan Februari tahun 2015.

Interpretasi Data:

Pembuatan batik memerlukan waktu lama karena harus dibuat dengan detail dan teliti. Dengan melalui kegiatan ini, andik diajarkan untuk berlatih mandiri dan juga dibutuhkan ketelitian dan kesabaran dalam pembuatannya. Hal tersebut sebagai bekal untuk andik supaya kelak setelah keluar memiliki keahlian dalam pembuatan batik.

CATATAN LAPANGAN 13

Teknik Pengumpulan : Wawancara

Nama : AS (inisial)

Wawancara Pada : 20 Agustus 2015

Waktu : 10.47 WIB

Lokasi : Ruang Kegiatan Kerja Lapas Anak Kutoarjo

Deskripsi Data:

Wawancara kali ini, peneliti mewawancarai andik yang bernama adib, yang berasal dari Demak. Dalam wawancara kali ini peneliti mencari informasi mengenai bagaimana proses kegiatan batu akik.

Dari hasil wawancara peneliti memperoleh data bahwa ia langsung mengikuti kegiatan pembuatan batu akik sesuai keluar dari karantina. Dalam pelatihan membuat batu akik, ia diajari cara memotong, membuat, membentuk, menghaluskan. Kegiatan pembuatan batu akik ini diajarkan oleh pelatih yang didatangkan dari luar lapas.

Interpretasi Data:

Kegiatan pembuatan batu akik yang diajarkan kepada andik selalu mengikuti *trend* di masyarakat seperti halnya pembuatan batu akik. Andik yang diajarkan pelatihan batu akik dapat belajar membuat batu akik untuk mengisi kegiatan selama berada di Lapas. Setelah kegiatan tersebut andik diharapkan akan mempunyai skill/kemampuan yang diharapkan mampu ia gunakan setelah bebas, sehingga andik mampu hidup mandiri.

.....DOKUMENTASI FOTO-FOTO

Gambar 1. Bangunan lapas anak tampak dari depan



Gambar 2. Andik sedang melakukan perawatan pada tanaman bawang



Gambar 3. Andik sedang menanam tanaman cabai dan melakukan penyiraman



Gambar 4. Andik sedang melakukan kegiatan pembuatan sandal batik



Gambar 5. Sandal batik hasil karya andik yang sudah selesai dibuat



Gambar 6. Andik sedang melukis kain dengan menggunakan malam



Gambar 7. Kain mori yang sudah di gambar dengan malam dan sedang

di angin-anginkan



Gambar 8. Kain batik hasil karya andik yang sudah jadi



Gambar 9. Kolam tempat pemeliharaan ikan lele



Gambar 10. Andik sedang memanen ikan di kolam



Gambar 11. Batu-batu yang akan dijadikan kerajinan batu akik



Gambar 12. Andik sedang membuat kerajinan batu akik



Gambar 13. Batu akik hasil karya andik yang sudah di jual di toko



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Siti Muflikhatun
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 22 November 1992
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Ds.Murtirejo RT.01/RW.03
Kec. Kebumen
6. Telp/HP : 083840390484
7. Email : muflikha22@gmail.com

B. DATA KELUARGA

1. Nama Ayah : Khasan
Pekerjaan : Wiraswasta
2. Nama Ibu : Miatun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
3. Alamat Orang Tua : Ds. Murtirejo RT.01/RW.03
Kec. Kebumen

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Murtirejo (1998-2004)
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen (2004-2007)
3. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen (2007-2010)
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-2016)

Yogyakarta, 17 Agustus 2016

Penulis

Siti Muflikhatun

NIM. 10470065